

**Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG)
Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Index LQ45
Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

RAHMADANI AHYADINA

NIM. 21631054

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di-

Curup

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluanya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rahmadani Ahyadina mahasiswa IAIN yang berjudul: **"Pengaruh *Environmental, Social, Dan Governance* (ESG) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024"**. sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini saya ajukan Terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 28 Juli 2025

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A., AWPS
NIP. 198610242019032007

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E
NIP. 199008012023211030

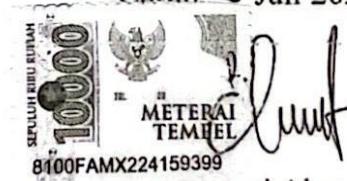
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmadani Ahyadina
NIM : 21631054
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Dan Governance*
(ESG) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada
Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan
Tahun 2022-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curun. 28 Juli 2025

8100FAMX224159399
Rahmadani Ahyadina
NIM. 21631054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: U63/In.34/FS/PP.00.9/09/2025

Nama : **Rahmadani Ahyadina**
NIM : **21631054**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Environmental, Social dan Governance (ESG)* Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 20 Agustus 2025**
Pukul : **15.00 – 16.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Laras Shesa, M.H
NIP. 199204132018012003

Agusten, S.Ag., M.H.I
NIPK. 197208101999031004

Penguji I

Penguji II

Dr. Mhd. Solihin, M.S.I
NIP. 198402182019031005

Topan Alparedi, M.M
NIP. 198812202020121004



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

ABSTRAK

Rahmadani Ahyadina (21631054) : **Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024**

Dalam era bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*). Hal ini menjadi semakin krusial terutama di sektor pertambangan yang dikenal memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel dan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan software SPSS. Variabel independen meliputi *Environmental, Social, dan Governance* yang diukur berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI), sementara variabel dependen adalah *Return on Equity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *environmental, social, dan governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Demikian pula secara simultan, ketiga variabel *environmental, social, dan governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor pertambangan dalam indeks LQ-45. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan *Environmental, Social, dan Governance*, meskipun penting dalam membangun citra dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan, belum secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Temuan ini didukung oleh teori legitimasi, stakeholder, dan sinyal, yang menekankan pentingnya persepsi publik, hubungan dengan pemangku kepentingan, dan penyampaian informasi non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga sejalan dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance, Return On Equity, ESG, LQ45, Pertambangan*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social, Dan Governance* (ESG) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024”**, yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan para *tabi'in* serta seluruh umatnya. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Ayahanda Ben Slamet dan Ibunda Fatjriwati beserta saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ranas Wijaya ,M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

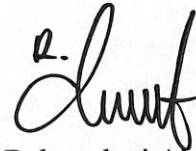
5. Rahman Arifin, M.E selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik.
6. Mega Ilhamiwati, M.A., AWPS dan Ranas Wijaya, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada dibangku kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti

senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini,
Aamiin Ya Robbal'Aalamiin.

Curup, **28** Juli 2025

Peneliti



Rahmadani Ahyadina
NIM 21631054

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha penyayang serta shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, penulis merasa bangga bisa sampai pada titik ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tuaku tersayang, Superhero dan Panutanku, Ayahanda Ben Slamet, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik, berkorban keringat tenaga dan pikiran demi kelangsungan proses belajarku, yang telah mendidik peneliti hingga menjadi pribadi yang kuat, terima kasih telah mendidik, memberikan semangat, doa dan motivasi yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, belahan jiwaku, cinta pertamaku Ibunda Fatjriwati yang tidak pernah hentinya memberi do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya serta tidak lupa nasehat yang selalu diselipkan kepadaku agar tegar dan pantang menyerah dalam melangkah menuju proses yang lebih baik. Terima kasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati ibu. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat sampai peneliti berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana, terima kasih ibunda, kau lah bidadari yang selalu ada dikehidupan disaat senang maupun susah, semoga Allah meringankan langkah ini untuk mengangkat derajat kalian berdua ke posisi yang lebih baik.
3. Saudara/i tercinta, terkasih, tersayang, Topan Bermana Putra, Dian Kristiansyah, Gita Atika Maretalia, Sandi Permana, Fani Hatja Nut Hayati dan Faris Payad Alfudolla, terimakasih sudah ikut serta dalam proses peneliti

menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih atas arahan, didikan, semangat, doa dan motivasi yang tiada henti kalian berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

4. Kepada keponakan-keponakan tercinta aura, reybong, arsyila, kenzo dan elvano, terimakasih atas kehadiran kalian yang membuat peneliti semangat dan membuat peneliti bahagia, sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Teruntuk seorang partner yang tidak bisa disebutkan namanya, saya ucapkan terimakasih sudah menjadi tempat bercerita, memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini
6. Kepada sepeda motor (supra papa) terimakasih sudah menemani saya dan mengukir cerita disetiap kilometernya.
7. Terima kasih teruntuk teman-teman rekan kampus mulai dari Gugus 12 madapi, Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS PS), teman teman KKN Moderasi Beragama, serta teman teman Perbankan Syariah lokal B, kalian semua yang menjadikan peneliti bisa sampai di tingkat sekarang, yang telah banyak menghasilkan kisah kehidupan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan yang akan di ingat oleh peneliti seumur hidup. Tetaplah menjadi teman yang selalu memberikan support dan ada di saat senang maupun duka, semoga kita sukses semuanya, *See u on top guys!!*

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku

sendiri, Rahmadani Ahyadina. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Peneliti bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Peneliti berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang – orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Terimakasih sudah mau berjuang bersama sampai tibanya kita ada di posisi sekarang, kata “tidak bisa” yang kita takuti dahulu kini sudah terjawab semuanya, hal yang kita anggap sulit kini sudah kita lewatin, gelar sarjana itu telah berhasil kita raih, sekarang dan untuk kedepanya mari kita lanjutan perjalanan hidup ini, sampai di titik terbaik kita.

MOTTO

“Jangan Pernah Berhenti Berbuat Baik”

“Aku membahayakan nyawa Ibu untuk lahir ke Dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”

(penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Persembahan	ix
Motto	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Operasional	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	17
B. Kerangka Analisis	32
C. Kajian Terdahulu	35
D. Hipotesis	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis Data dan Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51

E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Temuan Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROE pada Perusahaan Pertambangan di LQ45 2022 - 2024	6
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Lingkungan GRI Standard 2021.....	23
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sosial GRI Standard 2021	26
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Tata Kelola GRI Standard 2021	29
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 3.3 Sampel	48
Tabel 4.1 Kolmogorov-Smirnov	63
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.3 Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.4 Uji T	68
Tabel 4.5 Hasil Simultan (Uji F)	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Koef Determinasi (Uji R)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	33
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dalam melaksanakan operasi bisnisnya perusahaan tidak hanya fokus pada tujuan keuntungan belaka, melainkan juga harus mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan cermat. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh seberapa baik keterkaitan usaha dengan masyarakat dan lingkungan. Fenomena perubahan iklim juga semakin mengkhawatirkan dan memiliki konsekuensi yang luas. Perubahan iklim harus diperhatikan karena memiliki dampak dan risiko yang serius, terutama bagi keberlangsungan makhluk hidup dan generasi mendatang. Oleh karena itu, perlu langkah-langkah khusus dalam memitigasi perubahan iklim di semua lapisan masyarakat. Tantangan global ini telah mendorong berbagai pihak, terutama investor global dan domestik untuk menyadari pentingnya penerapan strategi *environmental, social, and governance* (ESG) di seluruh kegiatan usaha serta pengembangan.¹

Pengungkapan ESG kian marak menjadi pertimbangan investor dalam keputusan investasinya. Risiko terkait dengan pengungkapan aspek ESG seperti halnya isu pencemaran lingkungan, kelangkaan sumber daya akibat tidak menerapkan praktik ramah lingkungan, gangguan rantai pasokan, pelanggaran HAM, serta kelemahan sistem pengendalian internal dapat menimbulkan kerusakan reputasi pada perusahaan yang berdampak pada

¹Machillah Afany Durlista and Ickhsanto Wahyudi, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 210–32, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>.

turunnya nilai perusahaan di pasar saham dan menimbulkan kerugian bagi investor.²

Faktor ESG yang meliputi pertimbangan lingkungan, sosial serta tata kelola menunjukkan kinerja non keuangan suatu perusahaan. Aspek lingkungan terkait perlindungan alam, perubahan iklim, serta dampak lingkungan akibat operasi bisnis. Aspek sosial terkait dengan isu-isu seperti kesetaraan, keragaman di tempat kerja, hak asasi manusia, serta kontribusi sosial perusahaan. Aspek tata kelola terkait independensi dewan, struktur kepemilikan, hak pemegang saham minoritas, perlakuan adil terhadap pemegang saham, serta transparansi informasi perusahaan.

Upaya pengungkapan informasi non keuangan dari pengungkapan aktivitas ESG dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja perusahaan. Mengukur kinerja dari sudut pandang non keuangan menjadi isu penting ketika menilai keberhasilan perusahaan, apakah perusahaan sesuai dengan tujuan. Karena bentuk pengungkapan suatu perusahaan saat ini menjadi salah satu indikator penting kinerja suatu perusahaan.³

Kinerja perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien, baik dari aspek operasional, manajerial, maupun keuangan. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan, karena mencerminkan kondisi dan kesehatan

² Dita Eka, Nur Sakina, and Arif Darmawan, "Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 8, no. 2 (2024): 290–309, <https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034>.

³ Durlista and Wahyudi, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022."

finansial perusahaan. Kinerja keuangan ini umumnya diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas. Profitabilitas teridentifikasi sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan finansial sepanjang kurun waktu tertentu. Profitabilitas yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar pula dividen yang akan diberikan kepada investor.⁴ Salah satu indikator untuk melihat profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan ratio untuk mengukur seberapa besar kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan laba.⁵ Pada penelitian ini *return on equity* (ROE) digunakan dalam mengukur profitabilitas.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan pertambangan yang terindeks kedalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ-45 adalah indeks saham yang mengukur kinerja harga 45 saham di Bursa Efek Indonesia. LQ-45 adalah salah satu indeks saham unggulan yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik sehingga indeks saham LQ45 berisi perusahaan-perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan jam terbang yang tinggi. Fenomena menarik yang ada di indeks LQ45 yaitu setiap 6 bulan sekali tepatnya pada setiap awal bulan februari dan bulan agustus terjadi pergantian saham dari 45 saham yang

⁴ Husaeri Priatna "Pengungkapan Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas", *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 44-53

⁵ Yun Fitriano and Meiffa Herfianti, "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 2 (2021): 193–205, <https://doi.org/doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>.

sudah masuk di indeks LQ45, dimana saham yang kinerjanya menurun akan di keluarkan di indeks LQ45 dan diganti oleh saham yang meningkat kinerjanya tentu dengan kriteria dan ketentuan yang dikeluarkan oleh bursa efek indonesia untuk masuk di indeks LQ45. Dengan adanya indeks saham LQ45 ini calon investor dipermudah dalam menyeleksi dan menentukan saham apa yang perlu dibeli.⁶

Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks saham yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup berbagai jenis sektor antara lain sektor pertambangan, industri manufaktur, makanan-minuman, kesehatan, industri, perbankan, infrastruktur, jasa serta sektor-sektor lainnya yang dinilai memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.⁷ Perusahaan di sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang harus menerapkan strategi *Environmental, Social, Governance*. Karena sektor pertambangan memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan pembangunan berkelanjutan negara. Sektor pertambangan dianggap sebagai industri yang banyak menyumbang pencemaran lingkungan. Pemangku kepentingan melihat potensi besar terjadinya berbagai hal yang tidak terduga atau tidak bertanggung jawab dalam industri pertambangan. Karena lokasinya biasanya terpencil, kegiatannya luas dan sering dikaitkan dengan masalah lingkungan dan sosial, sehingga regulasinya semakin diperketat. Penambangan juga dapat

⁶ Christian Maniil, Robby J. Kumaat, and Mauna Th. B. Maramis, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks Saha, LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017:Q1-2021Q4," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 1 (2023): 97–108, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/45165>.

⁷ Suci Ristia Ilyas, "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022): 93–105, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1153>.

menyebabkan pencemaran udara dan air, deforestasi, dan masalah kesehatan masyarakat.⁸

Sektor pertambangan di Indonesia bukan sekadar cerita tentang pemanfaatan sumberdaya alam. Ia adalah kisah tentang pembangunan, penghidupan, bahkan penyelamatan umat manusia dari krisis iklim. Tetapi pertambangan juga adalah narasi tentang kerusakan dan kehilangan. Sektor ini menyumbang sekitar 10 persen Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2023, sektor ini menjadi poros penting dalam struktur ekonomi Indonesia namun di sisi lain dampak lingkungan dan sosialnya juga tak kecil. Di balik angka-angka makroekonomi yang impresif, terdapat jejak panjang konflik sosial, degradasi lingkungan, dan ketidakadilan pembangunan. Deforestasi, pencemaran air, hilangnya mata pencaharian masyarakat adat, hingga tumpang tindih izin tambang hanyalah sebagian dari wajah gelap industri ini.⁹

Berikut ini merupakan data perkembangan ROE dari 9 perusahaan pertambangan yang terindeks kedalam LQ-45 tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

⁸ Durlista and Wahyudi, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022.”

⁹ Jalal, “Urgensi Integrasi Standar Internasional Di Sektor Pertambangan Indonesia,” 2025, <https://socialinvestment.id/artikel/urgensi-integrasi-standar-internasional-di-sektor-pertambangan-indonesia/>.

Tabel 1.1
Perkembangan ROE pada Perusahaan Pertambangan
di LQ-45 2022-2024

NO	Kode Saham	ROE		
		2022	2023	2024
1	ADRO	24,43	14,19	28,97
2	ANTM	7,11	7,98	8,35
3	HRUM	21,32	15,77	22,95
4	INCO	6,53	6,84	1,38
5	ITMG	31,09	17,08	7,24
6	MDKA	5,35	0,13	0,33
7	MEDC	18,92	4,82	9,74
8	PTBA	27,64	15,62	10,52

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Seperti pada perusahaan Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami peningkatan profitabilitas ditahun 2022 sebesar 24,43 akan tetapi mengalami penurunan sebesar 41,96% menjadi 14,19 di tahun 2023 kemudian mengalami peningkatan sebesar 104,16% menjadi 28,97. Pada perusahaan Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 12,24% di tahun 2023 dari 7,11 menjadi sebesar 7,98 dan pada tahun 2024 kembali mendapat peningkatan sebesar 4,64% menjadi 8,35. Pada perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) di tahun 2023 mengalami penurunan profitabilitas sebesar 43,49% dari 27,64 menjadi 15,62 dan pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesar 32,65% menjadi 10,52. Hal ini menunjukan nilai profitabilitas perusahaan mengalami perubahan. Jika nilai profitabilitas perusahaan tinggi maka investor akan menyukainya

dan perusahaan akan dapat menghasilkan lebih banyak uang untuk pemilik dan pemegang saham, sebaliknya jika profitabilitas rendah maka akan berpengaruh terhadap harga saham dan para investor tidak memiliki kepercayaan pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki praktik *environmental, social, dan governance* (ESG) juga cenderung menarik lebih banyak investor dan sering kali menghasilkan efisiensi operasional perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Pada saat ini perusahaan tidak hanya fokus pada kinerja keuangan saja tetapi harus memperhatikan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik. Hal itu dilakukan untuk keberlanjutan bisnis dimasa yang akan datang. Jadi perusahaan tidak hanya melaporkan informasi keuangan saja tetapi juga melaporkan informasi non keuangan yang berupa *sustainability report* yang menjadi indikator penting dalam menciptakan reputasi yang baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan citra dan meluasnya nama baik perusahaan tentunya berkesempatan untuk menarik konsumen sehingga berdampak pada perolehan loyalitas perusahaan itu sendiri.¹⁰

Sustainability report atau laporan keberlanjutan telah menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Environmental, social, dan governance* terdapat didalam laporan keberlanjutan. Penerapan *Environmental, social, dan governance* (ESG) membawa dampak positif, yang memungkinkan perusahaan memperluas jangkauan bisnisnya. Dengan

¹⁰ P M Muqtadir And H Hersugondo, "Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (IHSG) Periode Tahun 2018 – 2022)," *Diponegoro Journal Of Management* 13, No. 3 (2024): 1–14

adanya pengungkapan ESG dapat menarik investor yang melirik aspek keberlanjutan untuk menanamkan dana kepada perusahaan sebagai tujuan investasi. Menurut laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (GSIA) tahun 2022, investasi berkelanjutan telah mencapai 30.3 Triliun USD secara global. Hal itu menunjukkan kesadaran dari para investor akan pentingnya ESG dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.¹¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan *Sustainable Finance Roadmap* Tahap II yang mendukung perkembangan *environmental, social, dan governance* (ESG) yang ada di Indonesia agar mempercepat transisi ke bisnis keberlanjutan untuk pertumbuhan negara indonesia maju dan ekonomi rendah karbon segera terwujud. Selain itu juga Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan keberlanjutan bisnis melalui PJOK no.51/POJK.3/2017 tentang penerapan keuangan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia umumnya memedomani standar pengungkapan *Global Reporting Index* (GRI), yang kemudian disebut Standar GRI dan POJK 51/2017. Standar GRI mendefinisikan laporan keberlanjutan sebagai implementasi pelaporan yang terbuka mengenai kontribusi dan dampak kegiatan operasional perusahaan, baik positif maupun negatif terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial. Berdasarkan peraturan tersebut, keberlanjutan

¹¹ Jefry Ari Mauliddin and Anang Subardjo, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social dan Government (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Mengungkapkan Esg Pada Tahun 2022," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 5 (2023): 1–21.

bisnis bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip tata kelola, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan atau ESG.¹²

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Egasa Leony, Afni Rizkiyanti dan Lia Uzliawati, pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* (ESG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE).¹³ Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ESG dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena kinerja keuangan yang diukur dari ROE tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti struktur modal dan efisiensi operasional, tetapi juga oleh faktor non-keuangan seperti penerapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dita Eka Nur Sakina dan Arif Darmawan yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019 – 2022 dengan hasil *environmenal disclosure* dan *social disclosure* berpengaruh negatif terhadap ROE serta *governance disclosure* berpengaruh positif terhadap ROE.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Machillah Afany Durlista dan Ickhsanto Wahyudi yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan

¹² Ega Chirsty And Sofie, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, No. 2 (2023): 3899–3908, <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.18233>.

¹³ Egasa Leony, Afni Rizkiyanti dan Lia Uzliawati “Pengaruh Enviironmental, Soocial dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2024): 196-209

Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022 dengan hasil penelitian pengungkapan *environmental* berpengaruh positif terhadap ROE, pengungkapan *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja ROE dan pengungkapan *governance* berpengaruh positif terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Bima Prasetya Hanafi dan Langgeng Prayitno Utomo dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Enviromental, Sosial Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan.¹⁴

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara *enviromental, social, dan governance* (ESG) dan ROE, untuk itu perlu dilakukan penelitian lagi untuk memastikan apakah hasil penelitian berpengaruh atau tidak pengaruh antara ESG terhadap ROE.

Berdasarkan research gap yang telah dijelaskan diatas dan pentingnya melihat pengungkapan *environmental, social dan governance* (ESG) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Index LQ-45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024”**

¹⁴ Wahyu Bima Prasetya Hanafi And Langgeng Prayitno Utomo, “Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, No. 1 (2025): 12–24, <https://doi.org/10.36985/Q9gyh751>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024?
2. Apakah *Social* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024 ?
3. Apakah *Governance* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024?
4. Apakah *Environmental*, *Social*, dan *Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh *Social* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh *Governance* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024

4. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45 tahun 2022-2024

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, baik secara teoritis maupun praktis. Dari sudut pandang teoritis, hal ini diperkirakan akan berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi dan masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu dan penambah wawasan dalam memahami pengaruh *environmental, social, governance* (ESG) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan sub-sektor pertambangan
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan serta referensi dan sumber kajian dalam memahami dan menciptakan karya ilmiah mengenai hubungan antara *environmental, social, governance* (ESG) dengan kinerja keuangan, khususnya *return on equity* pada perusahaan pertambangan.
- c. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor ataupun calon investor dalam menambah pemahaman mengenai hubungan antara *enironmental, social, governance* (ESG) dan *return on equity* (ROE) untuk

memperkuat analisis mereka dalam mengambil keputusan berinvestasi

- d. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengetahuan mengenai pentingnya penerapan dan pengungkapan aspek *enironmental, social, governance* (ESG) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait *environmental, social, dan governance* (ESG) dengan kinerja keuangan, khususnya *return on equity* (ROE)
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dalam menciptakan karya ilmiah terkait *enironmental, social, governance* (ESG) dan kinerja keuangan, khususnya *return on equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan.
- c. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor maupun calon investor untuk menjadi referensi dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang sudah menerapkan *environmental, social, dan governance* (ESG).
- d. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan khususnya sektor pertambangan mengenai pentingnya penerapakan *environmental, social, dan governance* (ESG) sebagai

bagian dari strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

E. Definisi Operasional

1. *Environmental*

Environmental atau aspek lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang menunjukkan tingkat kepedulian suatu perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar. Perusahaan harus merespon setiap permasalahan lingkungan yang timbul akibat rendahnya kinerja lingkungan perusahaan. Kepercayaan investor akan semakin meningkat jika perusahaan mampu melaporkan pengungkapan lingkungan. Perusahaan yang sudah menerapkan kinerja lingkungan dengan baik maka dianggap mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan sehingga menciptakan image yang baik bagi perusahaannya yang akan meningkatkan kepercayaan bagi para stakeholder.¹⁵

2. *Social*

Kinerja sosial merupakan bentuk tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, selain kegiatan operasionalnya. Kinerja sosial mengacu pada kemampuan individu atau organisasi untuk berinteraksi secara efektif dan bertanggung jawab dengan orang lain dalam lingkungan sosial. Ini mencakup berbagai perilaku dan tindakan, termasuk komunikasi, kolaborasi, empati, dan menghormati keragaman.

Kinerja sosial yang kuat sangat penting untuk membangun hubungan

¹⁵ Rahandhika Ivan Adyaksana and Baniady Gennody Pronosokodewo, "Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan?," *InFestasi* 16, no. 2 (2020): 157–65, <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>.

yang positif dan mencapai kesuksesan baik dalam konteks pribadi maupun profesional.¹⁶

3. *Governance*

Governance atau tata kelola merupakan organ penting dalam perusahaan yang dibentuk guna memastikan efektivitas dan efisiensi aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan. Tata kelola perusahaan akan menciptakan proses penyeimbangan kepentingan antara manajemen dengan para *stockholder*. Fungsi tata kelola adalah membantu terciptanya kesesuaian tujuan manajemen. Adanya pengungkapan informasi mengenai tata kelola merupakan indikasi bahwa perusahaan mampu dan mempunyai komitmen untuk melindungi nilai pemegang saham. Melalui informasi tata kelola, publik dapat menilai tingkat efektivitas pengendalian dan tingkat risiko yang mungkin dihadapi perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.¹⁷

4. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. *Return on equity* juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

¹⁶ Wahdan Arum Inawati and Rahmawati Rahmawati, "Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023): 225–41, <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.

¹⁷ Agus Triyani, Suhita Whini Setyahuni, and Fiki Durrotul Makwuna, "Pengaruh Kinerja Non Keuangan (Environmental, Social, Governance) Terhadap Resiko Investasi Perusahaan," *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 155–65, <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>.

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba yang baik atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham¹⁸

5. Indeks LQ-45

Indeks LQ45 merupakan salah satu dari 22 jenis indeks harga saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (*LiQuid*) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja perusahaan-perusahaan yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.¹⁹

6. Sektor Pertambangan

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.²⁰

¹⁸ Muhammad Gozali et al., “Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review,” *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 4, no. 1 (2023): 34–47, <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>.

¹⁹ Purwanti and Agung Sugiarto, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018),” *Jurnal Daya Saing* 6, no. 1 (2020): 64–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v6i1.457>.

²⁰ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara,” Pub. L. No. 4, 3 1 (2009), <https://doi.org/10.24815/sklj.v2i3.11648>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi mengatakan manajemen dapat mempengaruhi cara masyarakat melihat perusahaan. Upayah mengelola legitimasi dapat dilakukan dengan mengubah kebiasaan mereka agar sesuai dengan persepsi sosial dan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi cara masyarakat melihat dan menilai terhadap perusahaan. Perusahaan harus berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pihak untuk memperoleh legitimasi. Oleh karena itu, pengungkapan lingkungan hidup dalam laporan bisnis dapat menjadikan salah satu cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya atau responsnya terhadap masalah lingkungan yang terjadi di masyarakat.¹

Pada penelitian ini, teori legitimasi berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat di sekitar mereka pada saat menjalankan aktivitas operasionalnya. Dengan memberikan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial masyarakat di sekitar mereka, perusahaan dapat mengayomi masyarakat dan memperoleh penerimaan dari masyarakat dan para investor. Hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan pada citra dan nama baik perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan

¹ Roza Linda Fitrianti Mutia Syaputri, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Pengungkapan Social dan Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi* 3, no. 3 (2024): 447–57.

dapat menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan sosial masyarakat melalui penetapan dan implementasi *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*.²

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* memberikan fakta bahwa setiap perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, karyawan, pemasok, kreditur, dan masyarakat yang memiliki relasi bisnis langsung dengan perusahaan. Dalam teori *stakeholder*, perusahaan harus bertanggung jawab dan membantu para pemangku kepentingannya karena dukungan mereka sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan.

Saat ini, Perusahaan juga memiliki pedoman yang ketat untuk berbagi laporan mengenai lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya mereka dan sebagai tanggapan atas tekanan dari pemangku kepentingan dan pihak berwenang. Perusahaan diharuskan untuk dapat memberikan gambaran upaya dan praktik yang telah dilakukan sebagai pertanggungjawaban perusahaan pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Inti dari tujuan teori *stakeholder* adalah membantu manajer perusahaan dalam memahami dengan lebih baik kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan, sehingga

² Celine Esthelica, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023)” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79900>.

mereka dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dan meminimalkan kerugian atau dampak negatif pada stakeholder.³

3. Teori Sinyal

Signaling theory atau teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Spence (1973) melalui studinya yang berjudul *Job Market Signaling* yang menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan berguna bagi pihak penerima (investor). Melalui sinyal tersebut diharapkan bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, ketika informasi diumumkan pelaku pasar dapat menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai kabar baik atau buruk. Ketika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik, maka investor maupun pemegang saham akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Teori Sinyal memiliki pengertian bahwa perusahaan berupaya untuk menyampaikan sinyal tentang kondisi perusahaan pada pihak eksternal melalui pelaporan keuangan. Pihak penerima informasi akan berupaya untuk memahami informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan dan mengambil keputusan akan hal tersebut.⁴ Melalui teori ini, pengungkapan ESG dapat memberikan sinyal baik bagi investor yang disebabkan karena

³ Ida Ida, Febry Antonius, “Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 13, no. 2 (2023): 126–38.

⁴ Wisnu Mawardi Reiza Aulia Larasati, “Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja ESG (*Environmental , Social , And Governance*) Terhadap Risiko Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode,” *Diponegoro Journal Of Management* 13, no. 4 (2024): 2337–3792.

pengurangan risiko perusahaan dapat teratasi, sehingga investor akan memilih untuk berinvestasi.⁵

4. *Maqashid Syariah*

Maqashid syariah adalah prinsip dasar dalam hukum islam yang mengacu pada tujuan utama syariah, yaitu untuk melindungi kesejahteraan umat manusia. *Maqashid syariah* memiliki lima tujuan utama, yaitu melindungi agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Kelima tujuan ini tidak hanya relevan dalam konteks klasik tetapi juga perlu dikembangkan untuk menjawab tantangan kontemporer, sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam masyarakat modern.

Maqashid syariah berfungsi sebagai panduan etika yang memungkinkan individu dan lembaga untuk mencapai keseimbangan antara tujuan keuangan dan etika sosial, dengan memprioritaskan kesejahteraan holistik masyarakat. Dalam konteks investasi, *maqashid syariah* menjadi dasar penting untuk pengambilan keputusan yang tidak hanya fokus pada pengembalian finansial tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Dengan demikian, *maqashid syariah* bisa berfungsi sebagai kerangka etika yang mengarahkan praktik investasi yang tidak hanya sesuai dengan syariah secara teknis, tetapi juga memberikan

⁵ Kurnia Sumunar and Chaerul Djakman, "Ceo Overconfidence, Esg Disclosure, and Firm Risk," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 17, no. 1 (2020): 1–21, <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.01>.

manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan prinsip *environmantal social governance*.⁶

Dalam konteks *environmental, social dan governance*, ketahanan emosional membantu investor membuat keputusan yang mendukung keberlanjutan, hal ini juga sejalan dengan *maqashid syariah*, yaitu menjaga jiwa dan harta agar tidak disalahgunakan. Dengan demikian hal tersebut sangat penting dalam memberikan wawasan tentang pendidikan emosional dan penguatan karakter keuangan, baik untuk menciptakan investor yang cerdas, maupun untuk mewujudkan sistem keuangan yang lebih adil, berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai syariah⁷

Dengan demikian, prinsip *environmental, social, dan governance* (ESG) dapat dipandang sebagai pendekatan modern yang sejalan dan mendukung nilai-nilai utama dalam Islam, khususnya dalam rangka mencapai tujuan *maqashid al-syariah*. *Environmental, social, dan governance* berperan dalam memastikan bahwa kegiatan ekonomi dan investasi tidak semata-mata berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan, nilai-nilai kemanusiaan, serta keseimbangan sosial. Oleh karena itu, *environmental, social, dan governance* dapat menjadi penghubung antara prinsip-prinsip syariah dengan praktik ekonomi kontemporer, serta memperkuat peran Islam

⁶ M. Pudail Putri , Purwanto, "Implementation of ESG Principles in Investment of Bank Syariah Indonesia: An Analysis of Maqashid Shariah," *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking* 5, no. 1 (2025): 45–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.54045/Mutanaqishah.v5i1.2592>.

⁷ Loso Judijanto and Mega Ilhamiwati, "Analisis Pengaruh Ketahanan Emosional, Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Komunitas Investor Muda Di Indonesia," *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1, no. 05 (2023): 231–38, <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i05.853>.

dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan keadilan global.⁸

5. *Environmental*

Environmental merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas hidup serta dapat memberikan jaminan kelangsungan hidup manusia. Karena itu, lingkungan harus terjaga dari keseimbangan, kelestarian dan kerusakan. Tanggung jawab lingkungan berarti perusahaan harus mau menerima beban lingkungan yang muncul akibat pengoperasiannya, serta berkomitmen memproduksi barang dan jasa yang ramah lingkungan.

Perusahaan harus aktif untuk mengambil tindakan untuk perbaikan, terutama dampak kelola terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap aktivitas yang ada di dalam perusahaan saja. Tetapi secara lebih luas tanggung jawab perusahaan juga kepada dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan. Kinerja *environmental disclosure* merupakan pengungkapan informasi di dalam laporan tahunan perusahaan dimana berkaitan dengan lingkungan hidup.⁹

Aspek Lingkungan dalam ESG berfokus pada dampak operasional perusahaan terhadap ekosistem. Perusahaan diharapkan mampu mengelola

⁸ Nur Melinda Lestari Muhammad In'amullah, "Perilaku Konsumsi Dan Keberlanjutan Kehidupan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Berdasarkan Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2259, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8437>.

⁹ Fitrianti Mutia Syaputri, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Pengungkapan Social dan Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi*. Vol.3, no.3 (2024): 447-457

dampak lingkungan yang mereka timbulkan, seperti melalui pengendalian emisi karbon, pengelolaan limbah, serta peningkatan efisiensi energi.¹⁰

Indikator GRI yang termasuk pada kinerja lingkungan yaitu aspek material, aspek energi, aspek air, aspek keanekaragaman hayati, aspek emisi, aspek limbah, aspek dan aspek penilaian lingkungan pemasok. Menurut pedoman Standar GRI, terdapat standar spesifik dalam kategori pengungkapan kinerja lingkungan yang terdapat 31 indikator yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Lingkungan GRI Standard 2021

AspekLingkungan		
No	Kategori	Indeks
1	GRI 301 : Material	301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2		301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan
3		301-3: Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
4	GRI 302 : Energi	302-1: Konsumsi Energi dalam Organisasi
5		302-2: Konsumsi Energi di Luar Organisasi
6		302-3: Intensitas Energi
7		302-4: Pengurangan Konsumsi Energi
8		302-5: Pengurangan pada Energi yang dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa
9	GRI 303 : Air	303-1: Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama
10		303-2: Manajemen Dampak yang berkaitan dengan Pembuangan Air
11		303-3: Pengambilan Air
12		303-4: Pembuangan Air
13		303-5: Konsumsi Air
14		304-1: Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai

¹⁰ Asep Risman Rusli Gustanto, "Penggunaan Risiko Environmental, Social, Governance Dalam Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Dalam Bisnis Berkelanjutan(Literature Review)," *Jurnal Jumka* 4, no. 2 (2025): 49–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.36352/raj.v4i2.973>.

		keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
15	GRI 304 : Keanekaragaman Hayati	304-2: Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati
16		304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi
17		304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang terkena Efek Operasi
18	GRI 305 : Emisi	305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung
19		305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
20		305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya
21		305-4: Intensitas Emisi GRK
22		305-5: Pengurangan Emisi GRK
23		305-6: Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)
24		305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Belerang Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
25	GRI 306 : Limbah	306-1: Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah
26		306-2: Manajemen Dampak Signifikan terkait Limbah
27		306-3: Timbulan Limbah
28		306-4: Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
29		306-5: Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir
30	GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
31		308-2: Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Sumber : *Global Reporting Initiative 2021*, diolah penulis (2025)

Pengungkapan Lingkungan diukur dengan membandingkan jumlah indikator ENV yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan dengan

jumlah indikator yang terdapat pada modul GRI untuk aspek ENV. Pengungkapan Lingkungan menggunakan GRI series 300.

$$ENV = \frac{\text{Total Pengungkapan Item Env Perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

6. *Social*

Social merupakan salah satu indikator dalam mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang menggambarkan dampak lingkungan sosial masyarakat dimulai dari kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan pada dampak aktivitas lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan *social* yang dilakukan dalam perusahaan dapat menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan perusahaan yang berdampak pada kondisi perusahaan untuk mencapai dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan yang memperhatikan isu keberlanjutan secara khusus pada kinerja *social* dapat menguntungkan perusahaan secara positif dalam jangka panjang maupun pendek.¹¹

Pengungkapan *Social* merupakan informasi non keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan citranya dimata masyarakat terhadap lingkungan, karyawan dan konsumen mereka termasuk isu-isu terkait hak asasi manusia, kondisi kerja, dan tanggung jawab sosial terhadap komunitas lokal.

Di era bisnis global, praktik kerja yang adil, pemberdayaan masyarakat, serta keterlibatan sosial menjadi tolok ukur penting bagi

¹¹ Made Reina Candradewi Johanna Elvany Rumsarwir, "Pengaruh Environmental, Social, Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 3641–47, <https://doi.org/doi.org/10.31004/irje.v4i4.1456>.

investor dalam menilai kinerja sosial perusahaan. Banyak perusahaan mengadopsi nilai-nilai moral seperti integritas dalam manajemen operasi sehari-hari mereka dan mengembangkan kode etik yang menggambarkan perilaku yang bertanggung jawab. Dengan demikian, mereka menjadi semakin sadar akan pentingnya peran mereka sebagai perusahaan yang bertindak dalam memecahkan masalah sosial ekonomi.¹²

Indikator GRI yang termasuk pada kinerja sosial yaitu 18 aspek dan standar spesifik dalam kategori pengungkapan kinerja lingkungan yang terdapat 36 indikator yaitu:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sosial GRI Standard 2021

Aspek Sosial		
NO	Kategori	Indeks
1	GRI 401 : Kepegawaian	401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
2		401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
3		401-3: Cuti melahirkan
4	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
5		403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
6		403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
7		403-3: Layanan kesehatan kerja
8		403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja

¹² Muhammad Ifan Safiudin, Harfiahani Indah, and Rakhma Ningtyas, "Pengaruh Penerapan Environmental, Social, dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PROPER Periode 2018 - 2022) Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Institut Teknol," *Jurnal Transparan* 16, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.53567/jtsyb.v16i2.82>.

9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
10		403-6: Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
11		403-7: Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
12		403-8: Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
13		403-9: Kecelakaan kerja
14		403-10: Penyakit Akibat Kerja
15		404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
16	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
17		404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
18	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
19		405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
20	GRI 406: Nondiskriminasi	406-1: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
21	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1: Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
22	GRI 408 : Pekerja Anak	408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
23	GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
24	GRI 410 : Praktik Keamanan	410-1: Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
25	GRI 411 : Hak Masyarakat Adat	411-1: Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat

26	GRI 413: Masyarakat Setempat	413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
27		413-2: Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
28	GRI 414:Penilaian Sosial Pemasok	414-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
29		414-2: Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
30	GRI 415 : Kebijakan Publik	415-1: Kontribusi politik
31	GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
32		416-2: Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
33	GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan	417-1: Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
34		417-2: Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
35		417-3: Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
36	GRI 418 : Privasi Pelanggan	418-1: Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Sumber : *Global Reporting Initiative 2021*, diolah penulis (2025)

Pengungkapan sosial diukur dengan membandingkan jumlah indikator SOC yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan dengan jumlah indikator yang terdapat pada modul GRI untuk aspek SOC. Pengungkapan Sosial menggunakan GRI series 400.

$$SOC = \frac{\text{Total Pengungkapan Item Social Perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

7. Governance

Governance disclosure atau pengungkapan tata kelola secara definitif adalah sistem dimana mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk stakeholders. *Governance disclosure* yang baik pada prinsipnya mengacu bagaimana seharusnya bisnis itu dijalankan. Perusahaan berkomitmen menjalankan dan mempraktikkan akuntabilitas dan transparansi pada setiap level manajemen, serta munculnya pemimpin yang mampu menciptakan budaya organisasi dengan menggunakan *creat value* yang dirumuskan, serta konsisten melaksanakan tanggung jawab kelola dalam setiap pengambilan keputusan.¹³

Pengungkapan tata kelola dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan pengungkapan tata kelola yang baik maka akan bisa mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya tata kelola dapat meningkatkan kepercayaan para investor.¹⁴

Indikator GRI yang termasuk pada Tata Kelola yaitu 5 aspek dan standar spesifik dalam kategori pengungkapan kinerja Tata Kelola yang terdapat 30 indikator yaitu:

¹³ Intan Putri Devianti, “Pengaruh Environment, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no.1 (2025): 159–73, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v13n1.p159-173>.

¹⁴ Okalesa, Elvie Raha, and Mimelientesa Irman, “Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan dan Struktur Modal Perusahaan Pada Sub-Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2024): 30–39, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Tata Kelola GRI Standard 2021

Aspek Tata Kelola		
NO	Kategori	Indeks
General Disclosures		
1	GRI 2 : Organisasi dan praktik pelaporan	2-1 Rincian organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjaminan eksternal
General Disclosures		
6	GRI 2 : Aktivitas dan Pekerja	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Tenaga kerja
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
General Disclosures		
9	GRI 2 : Tata Kelola	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
13		2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah penting
17		2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi
20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
General Disclosures		
22		2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan

24	GRI 2 : Strategi, kebijakan, dan praktik	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Asosiasi keanggotaan
General Disclosures		
29	GRI 2 : Keterlibatan pemangku kepentingan	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
30		2-30 Perjanjian perundingan kolektif

Sumber : *Global Reporting Initiative 2021*, diolah penulis (2025)

Pengungkapan *Governance* dapat diukur melalui indeks pengungkapan *governance* dengan menggunakan konten analisis apakah setiap perusahaan mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta mengungkapkan semua item-item yang sesuai dengan GRI standar. Rumus perhitungan yaitu:

$$GOV = \frac{\text{Total Pengungkapan Item } Governance \text{ Perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

8. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dari perspektif pemegang saham. ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan modal yang disediakan oleh pemiliknya untuk

mnghasilkan laba bersih.¹⁵

Rasio ini merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal pada perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bagi pemilik modal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *return on equity* menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal dan semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal.

Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih bank yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham bank dan semakin besar pula dividen yang diterima investor atau pemegang saham.¹⁶

Rumus rasio *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}}$$

B. Kerangka Analisis

1. *Environmental*

Indikator *Environmental* dalam GRI 300 yaitu material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, limbah dan penilaian lingkungan pemasok

¹⁵ Ahmad Azmy, "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 22, no. 1 (2018): 119–37, <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>.

¹⁶ Rahmawaty Arifiani, "Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Bisnis* 7, no. 1 (2019): 1–20.

2. *Social*

Indikator *Social* dalam GRI 400 yaitu kepegawaian, hubungan tenaga kerja/manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan peluang setara, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik kemananan, hak masyarakat adat, masyarakat setempat, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan serta privasi pelanggan.

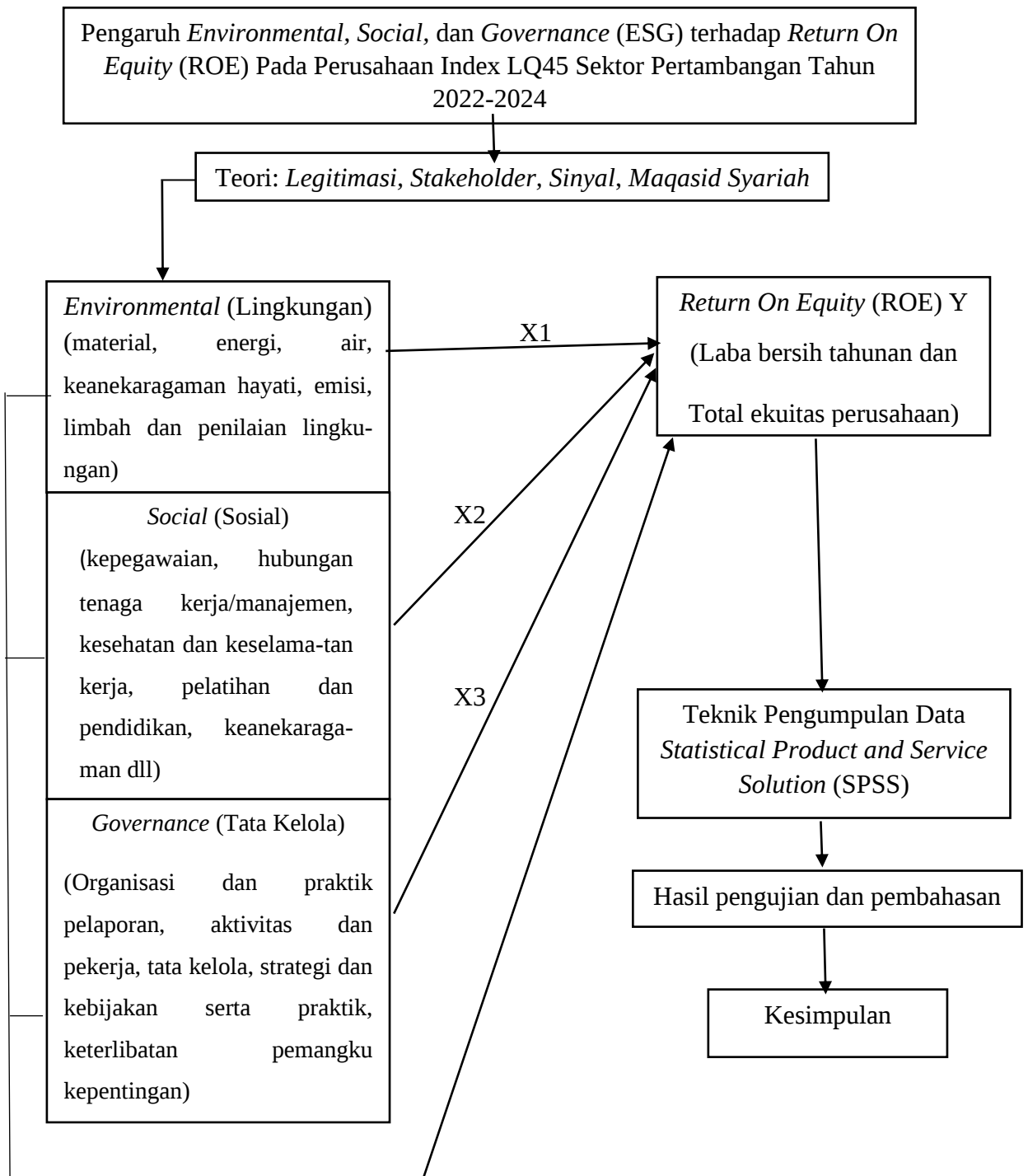
3. *Governance* (Tata Kelola)

Indikator *Governance* dalam GRI yaitu Organisasi dan praktik pelaporan, aktivitas dan pekerja, tata kelola, strategi dan kebijakan serta praktik, keterlibatan pemangku kepentingan.

4. *Return On Equity* (ROE)

Indikator ROE yaitu laba bersih tahunan dan total ekuitas perusahaan

Gambar 2.1 Kerangka Analisis



C. Kajian Terdahulu

1. **Dita Eka Nur Sakina dan Arif Darmawan, Artikel, Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019 – 2022, JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING Vol. 8 No. 2 (2024). DOI: <https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034>**

Permasalahan dalam penelitian ini menyangkut tentang meningkatkan tekanan global yang disebabkan oleh aktivitas perindustrian terutama pada sektor industri seperti pertambangan batu bara yang sangat berdampak pada lingkungan, seperti pencemaran udara, degradasi lahan, dan pencemaran air. Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutannya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas dampak timbal balik yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi pengumpulan data arsip, sumber data sekunder, teknik pengambilan data melalui basis data dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* sehingga terpilih 9 sampel perusahaan dengan periode penelitian 2019-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan *Environmental*, *Social*, *Governance* memiliki pengaruh positif terhadap ROE dan Tobin's Q namun memiliki pengaruh negatif terhadap ROA kemudian secara parsial *Environmental disclosure* dan *Social disclosure* berpengaruh negatif terhadap ROE serta *Governance disclosure* berpengaruh positif terhadap ROE

2. **Machillah Afany Durlista dan Ickhsanto Wahyudi, Artikel, Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022, Jurnal Ilmiah MEA**

(Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 3 (2023). DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim dan keberlanjutan, yang mendorong perusahaan tidak hanya terfokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Industri pertambangan batu bara, meskipun berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, juga menjadi sorotan karena dampak lingkungannya yang tinggi. Seiring dengan kebijakan yang semakin ketat dan meningkatnya tuntutan transparansi dari investor, perusahaan diharapkan mengungkapkan kinerja keberlanjutannya melalui aspek Environmental, Social, and Governance (ESG).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji dampak pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) pada kinerja perusahaan. Dalam kerangka penelitian ini, Kinerja perusahaan dalam penelitian ini meliputi ROA ROE serta Tobin's Q. Objek penelitian ini adalah perusahaan di subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2022. Sampel dipilih melalui *purposive sampling*, dengan 5 perusahaan yang diambil, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengungkapan aspek lingkungan memiliki efek positif terhadap ROA dan ROE, tetapi tidak mempengaruhi *Tobin's Q*. Pengungkapan aspek sosial berhubungan positif dengan Tobin's Q, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA

dan ROE. Sementara itu, pengungkapan aspek tata kelola berhubungan positif dengan ROE dan *Tobin's Q*, tetapi tidak memiliki dampak terhadap ROA. Implikasinya, bagi perusahaan yaitu perusahaan perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penerapan aspek ESG dalam kegiatan operasional dan pelaporannya. Hal ini bisa meningkatkan kepercayaan investor serta citra positif perusahaan. Bagi investor perlu mempertimbangkan kinerja ESG perusahaan suatu kriteria pengambilan keputusan investasi karena sudah terbukti memberikan return yang lebih tinggi dalam jangka panjang

3. **Wahyu Bima Prasetya Hanafi dan Langgeng Prayitno Utomo, Artikel, Pengaruh Pengungkapan *Enviromental Sosial Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023, EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 7. No 1 (2025). DOI: <https://doi.org/10.36985/q9gyh751>**

Permasalahan pada penelitian tersebut berangkat dari dampak timbal balik yang ditimbulkan oleh kegiatan industri pertambangan, seperti pencemaran udara, kerusakan ekosistem, dan pencemaran lingkungan lainnya. Akibat dari kegiatan pertambangan tersebut sering kali meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan masyarakat dan ekosistem sekitar. Oleh sebab itu perusahaan harus mengimplementasikan prinsip *Enviromental, Sosial, Governance* untuk menjadi acuan penting dalam menilai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta transparansi tata kelola yang baik. Dengan menerapkan prinsip *Enviromental, Sosial, Governance* diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan termasuk dalam kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberlanjutan yaitu

dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan kriteria yang akhirnya diperoleh 9 perusahaan dengan 45 data perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4. **Hilmy Muhammad Hartomo, Agustinus dan Santosa Adiwibowo, Artikel, Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan (2023), DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Vol 12.No 4 Tahun (2023).**

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada pentingnya perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya yang disebabkan oleh meningkatnya isu lingkungan seperti pencemaran, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas industri, termasuk sektor manufaktur. Sehingga perusahaan dituntut untuk menyusun laporan keberlanjutan dan mengungkapkan informasi terkait praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengungkapan ESG mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut juga berpengaruh terhadap bagaimana masyarakat memandang serta memberikan legitimasi terhadap perusahaan agar terjadinya keselarasan antar nilai dan norma yang dianut oleh perusahaan dengan masyarakat. Dengan demikian, maka ESG memberikan dampak terhadap penurunan risiko yang mungkin terjadi yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan.

5. **Nur Musta'anah, (20312397), Skripsi, Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022, Universitas Islam Indonesia D.I Yogyakarta, (2024)**

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada pentingnya perusahaan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, yaitu bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Hal ini menjadi semakin relevan dalam konteks industri pertambangan yang memiliki risiko besar terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dalam praktiknya, banyak perusahaan yang terlalu fokus pada efisiensi ekonomi dan profit, sehingga mengabaikan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan sosial dan tata kelola dalam laporan tahunan atau laporan sustainability. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder seperti annual report dan

sustainability report dari perusahaan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) dan Tobin's Q, namun tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan dalam indeks LQ-45 periode 2022–2024. Berbeda dari studi sebelumnya yang bersifat umum, penelitian ini menyoroti sektor dengan karakteristik likuiditas tinggi dan tata kelola baik, serta hanya menggunakan ROE sebagai indikator profitabilitas. Selain itu, penelitian ini menjawab ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu terkait hubungan ESG dan kinerja keuangan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Dikatakan Sementara, karena jawaban yang ada baru berdasarkan teori yang relevan saja, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data.¹⁷

¹⁷ Heidy Paramitha Devi, "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>.

1. Pengaruh *Environmental* terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Machillah Afany Durlista dan Ickhsanto Wahyudi dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022 menunjukkan bahwa hubungan antar pengungkapan *Environmental* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan hampir selalu meningkatkan efisiensi operasional, pengungkapan lingkungan bisa memaksimalkan citra merek perusahaan, sehingga investor cenderung lebih tertarik untuk menyuntikkan modal usaha demi menjaga kelangsungan bisnis yang lebih maju. Selama investor memberikan modal, citra perusahaan serta citra merek yang positif juga dapat meningkatkan loyalitas konsumen, berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan. Dengan demikian, tingkat pengungkapan informasi lingkungan yang tinggi berpotensi menciptakan kinerja keuangan yang lebih menguntungkan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

Ha: *Environmental* berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)

2. Pengaruh *Social* terhadap *Return on Equity* (ROE)

Penelitian yang dilakukan oleh Egasa Leony, Afni Rizkiyanti dan Lia Uzliawati dengan judul Dampak Penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa pengungkapan ESG secara

parsial, yaitu pada sektor sosial dapat mempengaruhi positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aspek sosial seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan sangat memengaruhi reputasi dan persepsi perusahaan di mata masyarakat. Pelanggan yang semakin peduli dengan masalah sosial mungkin lebih suka membeli barang dan jasa dari perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial. Reputasi yang baik dapat mendorong loyalitas pelanggan, meningkatkan permintaan produk, dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

Ha: Social berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)

3. Pengaruh *Governance* terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Dita Eka Nur Sakina dan Arif Darmawan dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2019 – 2022 menunjukkan hasil *governance disclosure* berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil penelitian pada penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan publik, untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak buruk seperti denda atau sanksi akibat peraturan regulasi yang ketat oleh pemerintah. Apabila perusahaan melanggar aturan tersebut, akan timbul peningkatan biaya bagi perusahaan sehingga mengurangi

laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

Ha: Governance berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE)

4. *Environmental, Social dan Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Nur Safriani dan Dwi Cahyo Utomo dengan judul Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan yang menunjukkan bahwa *environmental, social dan governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Equity*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebuah pengungkapan informasi non keuangan seperti ESG disclosure yang memberikan informasi terkait lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan dapat dilihat sebagai bagian dari usaha perusahaan untuk dapat memenuhi tuntutan para *stakeholder* serta untuk mencapai keselarasan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga para pemangku kepentingan tersebut dapat memberi dukungan dan kepercayaan atas segala aktivitas bisnis perusahaan yang akan meningkatkan laba perusahaan dimana berasal dari peningkatan penjualan produk serta layanan perusahaan yang telah diterima baik oleh seluruh *stakeholder* maupun melalui penyertaan modal yang di investasikan yang mampu meningkatkan aktivitas operasi perusahaan. Dengan demikian peningkatan laba perusahaan tentu akan dibarengi dengan meningkatnya nilai imbal hasil atas modal yang

digunakan perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

Ha: *Environmental, social dan governance (ESG)* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity (ROE)*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu. Dapat disimpulkan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan sistematis, dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis fenomena yang menjadi objek kajian penelitian.¹

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang menggunakan data yang berupa angka, garfik, tabel, dan analisis datanya bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Environmental, Social, dan Governance* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan di LQ-45.

¹ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

² M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian," *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 1–6.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek dan objek yang digunakan di penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipergunakan di penelitian ini yakni 45 perusahaan yang terindeks di Indeks LQ-45 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	Perdagangan Ritel
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Pertambangan
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Energi (minyak,gas)
4	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk	Barang baku
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Ritel (minimarket)
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
7	ARTO	Bank Jago Tbk	Keuangan
8	ASII	Astra International Tbk	Multi sektor (otomotif, keuangan, alat berat)
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Perbankan/keuangan
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan/keuangan
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan/keuangan
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perbankan/keuangan
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perbankan/keuangan
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/keuangan
15	BRPT	Barito Pacific Tbk	Energi dan industri
16	BUKA	Bukalapakcom Tbk	Teknologi

17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Konsumen primer (makan/minuman)
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk	Energi dan kimia
19	EXCL	XL Axiata Tbk	Telekomunikasi dan Media
20	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Rokok kretek
21	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	Teknologi (jasa)
22	HRUM	Harum Energy Tbk	Pertambangan
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Barang konsumen primer
24	INCO	Vale Indonesia Tbk	Pertambangan
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Barang konsumen primer
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Barang baku (kertas)
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Barang baku
28	ISAT	Indosat Tbk	Telekomunikasi
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Pertambangan
30	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengusahaan jasa Jalan Tol
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi
32	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	Perdagangan Ritel
33	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk	Barang baku
34	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Pertambangan
35	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	Pertambangan
36	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Infrastruktur
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Energi (distribusi gas bumi)
38	PGEO	Pertamina Geothermal Energy	Energi (panas bumi)

		Tbk	
39	PTBA	Bukit Asam Tbk	Pertambangan
40	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Kesehatan (farmasi)
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Bahan baku
42	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Telekomunikasi
43	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	Infrastruktur dan Telekomunikasi
44	UNTR	United Tractors Tbk	Mesin konstruksi
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Barang konsumsi primer

Sumber: www.idx.id

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang sudah melalui proses seleksi dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan peneliti. Teknik sampling yang dipakai di riset ini yakni purposive sampling dimana jenis sampling ini mempergunakan kriteria tertentu guna menentukan perusahaan yang cocok menjadi bagian dari sampel.³ Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa efek Indonesia	8
2	Perusahaan yang bertahan secara berturut-turut	8

³ Darsono dan Muthia Nisaulmunfiqah, "Relevansi Nilai Aset Tak Berwujud Lainnya dan Goodwill Dengan Informasi Environmental, Social, and Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderasi," *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 14, no. 1 (2025): 1–15.

	pada Indeks LQ-45 selama periode 2022-2024	
3	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang juga terdaftar dalam Daftar Efek Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	8
Total sampel penelitian		8

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka terpilih perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel

	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel.

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dengan data runtun

waktu (*time series*). Data *cross section* adalah data yang didapat dengan mengamati banyak subyek dalam satu waktu yang sama. Data runtun waktu (*time series*). merupakan data yang diperoleh dari amatan satu objek dari beberapa periode waktu.⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet.⁵

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai sumber buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian serta data yang meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan indeks LQ-45 periode 2022-2024 yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.com, Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id dan website masing-masing perusahaan.

⁴ Darnah Andi Nohe Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Salwa Awalia, “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya* 2 (2022): 254–66.

⁵ Mohamad Muspawi Undari Sulung, “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik Pengumpulan data studi kepustakaan atau *Library Research* merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Instrumen data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara mempelajari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terindeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷

⁶ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA Milya," *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linier berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*Software*) SPSS dan *Microsoft Excel*. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Salah satu pengujian normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan dalam bentuk zscore dan diasumsikan normal. Adapun kriteria pengujian yaitu, jika signifikansi di bawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan di atas

0.05 maka tidak terjadi perbedaan signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Dan jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, yang artinya data yang di uji normal, karena tidak berbeda dengan normal baku.⁸

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah aspek berikut: Jika nilai *Variance Inflation* Faktor (VIF) atau *tolerance*. Apakah nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$ maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.⁹

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilihat dari grafik Scatter Plot apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang memenuhi

⁸ Alfira Mulya Astuti, "Buku Statistika Penelitian" (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), 140

⁹ Albert Kurniawan Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, "Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset : (Program IBM SPSS 21.0)" (Bandung: Alfabeta, 2013).

syarat adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi dengan SRESID (nilai residu). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti pengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.¹⁰

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3....Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masingmasing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, Governance* terhadap *Return On Equity*. Persamaan regresi linier berganda dengan data panel sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = *Return On Equity* (ROE)

a = Nilai Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Variabel Independen

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, KBM Indonesia (Medan, 2022).

$X_1 = \text{Environmental}$

$X_2 = \text{Social}$

$X_3 = \text{Governance}$

$e = \text{Error}$

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan dan uji koefisien determinasi (uji R²). Berikut penjelasan dari ketiga hal diatas

1) Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Tanda dan besarnya koefisien memiliki arti jika signifikan. Tidak ada gunanya melihat tanda dan besarnya koefisien jika statistik tersebut tidak signifikan. Karena, nilainya sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan uji t ditentukan sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, Artinya tidak terdapat pengaruh yang

signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹

2) Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan atau uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan metode menyamakan angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3) Uji Koef Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dengan model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai determinasi kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien

¹¹ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021).

determinasi mendekati 1, itu artinya kemampuan variabel independen mampu menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Sejarah Adaro dimulai dengan guncangan minyak global tahun 1970-an. Hal itu menyebabkan Pemerintah Indonesia merevisi kebijakan energinya, yang sebelumnya difokuskan pada minyak dan gas, untuk memasukkan batu bara sebagai bahan bakar untuk penggunaan dalam negeri. Dengan meningkatnya fokus pada batu bara ini, pada tahun 1976 Departemen Pertambangan membagi Kalimantan Timur dan Selatan menjadi delapan blok batu bara dan mengundang tender untuk blok-blok ini. Perusahaan Pemerintah Spanyol Enadimsa mengajukan penawaran untuk Blok 8 di distrik Tanjung, Kalimantan Selatan, karena batu bara diketahui ada di distrik tersebut dari singkapan yang dipetakan oleh ahli geologi Belanda pada tahun 1930-an dan dari persimpangan di kedalaman sumur minyak yang dibor oleh PT.Pertamina pada tahun 1960-an.

Nama 'Adaro' dipilih sebagai nama perusahaan oleh Enadimsa untuk menghormati keluarga Adaro yang terkenal, yang telah terlibat dalam pertambangan Spanyol selama beberapa abad, dan PT Adaro Indonesia pun berdiri. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan ini menandakan status

Perusahaan sebagai perusahaan nasional dan menunjukkan komitmen kami untuk berkontribusi lebih jauh bagi Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 November 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dengan kode saham ADRO. Rencana perubahan nama Perseroan merupakan salah satu inisiatif Perseroan untuk memperkenalkan identitas barunya sebagai entitas induk yang akan lebih fokus pada bisnis hijau dan pengembangan proyek ramah lingkungan melalui pilar bisnis Adaro Minerals dan Adaro Green, menyusul pemisahan diri dari pilar bisnis pertambangan batubara termal dan beberapa bisnis pendukungnya melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang Saham Lama (“POES”).¹

2. Aneka Tambang Tbk

Aneka Tambang merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan Aneka Tambang mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara.

Aneka Tambang didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas unggul, yaitu Badan Pimpinan Umum

¹ “PT Alamtri Resources Indonesia Tbk,” accessed June 20, 2025, <https://www.alamtri.com/>.

Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 Aneka Tambang menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ANTM. Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaa bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas ini nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. Aneka Tambang berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. Aneka Tambang juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.²

3. Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk merupakan perusahaan induk dari portfolio usaha di bidang pertambangan batubara; pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel; serta logistik. Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada tahun 2007. Harum Energy mencatatkan sahamnya

² “PT Aneka Tambang Tbk,” accessed June 20, 2025, <https://www.antam.com/id/index>.

di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 6 Oktober 2010 dengan kode saham HRUM.

Harum Energy bergerak pada bidang usaha aktivitas perusahaan holding, aktivitas investasi, pertambangan, perdagangan, industri dan aktivitas konsultasi manajemen. Sebagai suatu perusahaan induk, Harum Energy melalui entitas anak dan entitas asosiasi menjalankan portfolio usaha di bidang pertambangan batubara; pertambangan nikel, pengolahan dan pemurnian nikel serta logistik.

Rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal merupakan salah satu keunggulan Harum Energy terhadap perusahaan lainnya pada industri sejenis yang membuatnya mampu menjaga efisiensi operasional dan berkembang dalam hampir setiap siklus komoditas, baik di pasar domestik maupun internasional. Hal ini didukung dengan ketersediaan dan kepemilikan jaringan jalan angkut, fasilitas pengolahan, pelabuhan muat, serta armada kapal tunda dan tongkang yang melengkapi operasi yang dilakukan oleh Harum Energy.

Sejak tahun 2020, Harum Energy mulai melakukan transformasi usaha melalui diversifikasi usaha ke sektor pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel. Diversifikasi tersebut sejalan dengan upaya transisi energi global yang diharapkan dapat menjaga kestabilan dan kesinambungan usaha, sehingga dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Harum Energy mendirikan PT Tanito Harum Nickel pada tahun 2020 sebagai entitas sub-holding dari portofolio bisnis nikel Harum Energy, dimana usaha

pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel dilaksanakan melalui anak perusahaan dari PT Tanito Harum Nickel. Portfolio bisnis nikel Harum Energy juga memiliki keunggulan dari rantai produksi yang terintegrasi, dan dukungan dari kedekatan jarak antara lokasi tambang nikel dengan fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel.³

4. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Vale Indonesia Tbk (INCO) yang sebelumnya dikenal sebagai PT International Nickel Indonesia, bergerak di bidang pertambangan nikel. Didirikan pada bulan Juli 1968, memperoleh izin dari pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, menambang, dan mengolah nikel. Pada tahun 1973, perusahaan membangun smelter pertamanya di Sorowako, Sulawesi Selatan. Kemudian pada tahun 1977 juga dibangun generator bertenaga air. Produksi komersialnya dimulai pada tahun 1978 dan melakukan IPO pada bulan Mei 1990. Pada bulan Januari 1996, izinnya diperpanjang hingga Desember 2025. Perusahaan terus berkembang dengan membangun pembangkit listrik tenaga air, fasilitas pengolahan limbah pertambangan, dan melakukan program rehabilitasi pascatambang.⁴

5. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan pada tahun 1987. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah operasional penambangan dan penjualan batu bara, dilengkapi dengan aktivitas pendukung seperti pengoperasian terminal batu bara, fasilitas pemuatan

³ “PT Harum Energy Tbk.,” accessed June 20, 2025, <https://www.harumenergy.com/id>.

⁴ “PT Vale Indonesia Tbk,” n.d., <https://vale.com>.

pelabuhan, operasional pembangkit listrik, dan kontraktor penambangan. Melalui anak perusahaannya, perseroan mengoperasikan lokasi pertambangan di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Perusahaan juga memperluas energi terbarukan dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida. Kantor pusat berlokasi di Pondok Indah Office Tower III lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan.⁵

6. Merdeka Copper Gold Tbk

Berdiri pada 2012, Merdeka menjadi perusahaan publik pada 2015 dengan kode saham MDKA. PT Merdeka Copper Gold Tbk menghasilkan logam dan mineral yang esensial bagi kemajuan hidup manusia. Sebagai perusahaan induk pertambangan logam dan mineral Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta, Merdeka mengeksplorasi, mengekstraksi, dan memproduksi emas, perak, tembaga, dan mineral lain melalui anak-anak perusahaan yang tersebar di tiga pulau di Indonesia. MDKA memiliki visi yaitu menjadi pemimpin global di industri pertambangan dan logam Indonesia dan misi menjadi mitra pengembang pilihan dalam sektor industri pertambangan dan logam Indonesia, menjadi pemimpin dalam keselamatan, pembangunan berkelanjutan, konservasi lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan, menciptakan nilai serta imbal hasil investor yang unggul melalui

⁵ “PT Indo Tambangraya Megah Tbk,” accessed June 20, 2025, <https://www.itmg.co.id/id>.

investasi yang bijaksana dan pengembangan proyek yang efektif dan menjadi pemimpin dalam inovasi dan efisiensi.⁶

7. Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam, didirikan pada tahun 1980. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1994, kemudian mulai go internasional pada tahun 2004. Kegiatan usahanya meliputi pengeboran darat dan lepas pantai serta investasi pada anak perusahaannya. Beralamat

Jl.Jend.Sudirman, DKI Jakarta.⁷

8. Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan perusahaan batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1919. Menjadi perusahaan nasional pada tahun 1950. Perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan Inalum, perusahaan pelat merah aluminium. Perusahaan ini memiliki delapan anak perusahaan: PT Bukit Pembangkit Inovatif, PT Bukit Energy Investama, Bukit Asam Banko, PT Batubara Bukit Kendi, PT International Prima Coal, PT Bukit Multi Investama, PT Huadian Bukit Asam Prima, dan Bukit Asam Prima. Alamat perusahaan di Menara Kadin Indonesia lantai 9 dan 15, Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2-3,

⁶ “PT Merdeka Copper Gold Tbk,” accessed June 20, 2025, <https://merdekacoppergold.com>.

⁷“PT Medco Energi Internasional Tbk,” accessed June 20, 2025, <https://www.medcoenergi.com/en/our-businesses/oil-gas/oman/>.

Jakarta. Lokasi tambang berlokasi di Muara Enim dan Tanjung Enim di Sumatera Selatan, serta di Kalimantan Timur.⁸

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengguna atau residual terdapat distribusi yang normal. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15224367
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.116
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

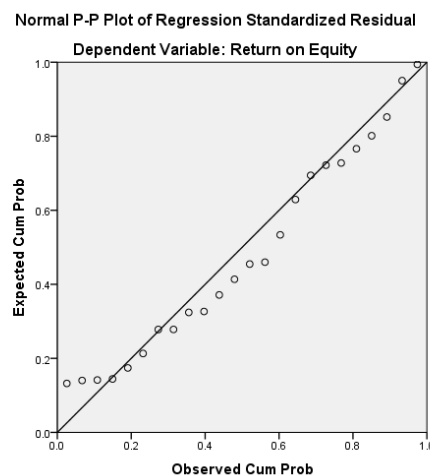
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

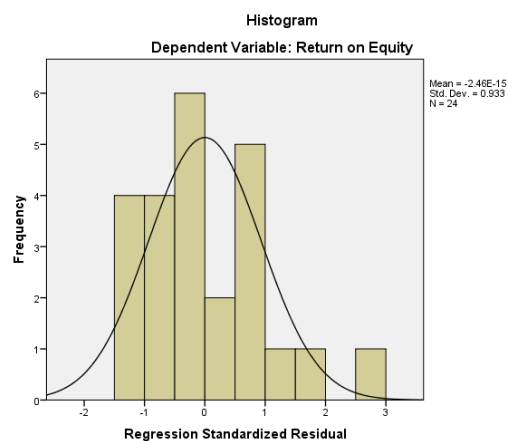
Sumber: *Output SPSS yang diolah*, 2025

⁸ "PT Bukit Asam Tbk," accessed June 20, 2025, <https://www.ptba.co.id>.

Dapat dilihat bahwa data residual dikatakan normal yaitu jika nilai signifikansi nya diatas 0,05. Maka berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal, karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($200 > 0,05$). Sedangkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Normal Probability Plot* dan Histogram adalah sebagai berikut:



Berdasarkan hasil uji *Normal Probability Plot* di atas, menunjukan bahwa data (titik) menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu *environmental*, *social* dan *governance* dan variabel dependen *return on equity* memenuhi asumsi normalitas.



Berdasarkan hasil pengujian menggunakan histogram di atas, menunjukkan bahwa dalam penelitian membentuk pola seperti lonceng mengikuti curva dan tidak lebih condong ke kanan maupun ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

b) Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Environmental	.393	2.542
	Social	.407	2.459
	Governance	.938	1.066

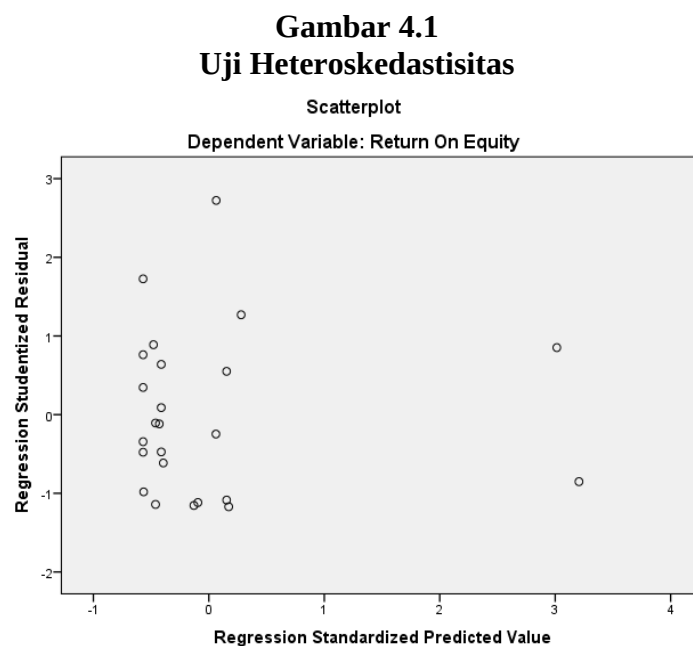
a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : *Output SPSS yang diolah*, 2025

Model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 . Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel *environmental*, *social*, *governance* memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk dapat menguji bahwa apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun berikut ini hasil dari pengolahan data menggunakan grafik scatterplot:



Sumber : *Output SPSS yang diolah*, 2025

Berdasarkan scatterplot diatas antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa pola scatterplot tersebut menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga hal ini dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Regresi Linier Berganda

Pada uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *environmenal*, *social* dan *governance* terhadap variabel dependen yaitu *return on equity*. Adapun hasil dari persamaan regresi yang diolah dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.832	3.685		1.311	.205
Environmental	.074	.345	.074	.216	.831
Social	-.113	.303	-.125	-.372	.713
Governance	-4.613	3.735	-.273	-1.235	.231

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.832 + 0.074X_1 + (-.113)X_2 + (-4.613)X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika konstanta yang diperoleh sebesar 4.832 yang artinya jika variabel independenn yaitu *Environmental*, *Social*, *Governance* dianggap konstansa atau 0 (nol), maka *Return On Equity* akan menurun sebesar 4.832

- b) Koefisien regresi pada variabel *Environmental* dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0.074. Nilai koefisien yang menunjukkan hasil positif artinya bahwa terdapat hubungan positif antara variabel indeks *Environmental* terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga dalam hal ini menandakan bahwa setiap adanya kenaikan 1 poin variabel *Environmental* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan ROE sebesar 0.074
- c) Koefisien regresi pada variabel *Social* dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar -113. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa indeks *Social* memiliki hubungan yang negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga dalam hal ini menandakan bahwa setiap adanya penambahan 1 poin variabel *Social* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan ROE sebesar 113
- d) Koefisien regresi pada variabel *Governance* dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar -4.613. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa indeks *Governance* memiliki hubungan yang negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga dalam hal ini menandakan bahwa setiap adanya penambahan 1 poin variabel *Governance* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan ROE sebesar 4.613

2. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh tersendiri terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji parsial (uji t). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.⁹

Adapun jumlah data sebanyak 24, sehingga derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 24 - 4 - 1 = 19$, dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan distribusi t, diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,093. Hasil uji signifikansi parsial (Uji t) sebagai berikut :

Tabel 4.4

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.832	3.685		1.311	.205
Environmental	.074	.345	.074	.216	.831
Social	-.113	.303	-.125	-.372	.713
Governance	-4.613	3.735	-.273	-1.235	.231

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: *Output SPSS yang diolah*, 2025

⁹ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*, 50.

Dari tabel diatas mendapatkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Environmental* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel coefficients diatas, diketahui bahwa variabel *environemntal* memiliki nilai t-hitung sebesar $0,216 < 2,096$, dengan nilai signifikansi $0,831 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *environmental* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, dalam penelitian ini **(Ha ditolak)** artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel *environmental* terhadap *return on equity*.

2. Pengaruh *Social* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel coefficients diatas, diketahui bahwa variabel *social* memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,372 < 2,096$, dengan nilai signifikansi $0,713 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *social* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, dalam penelitian ini **(Ha ditolak)** artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel *social* terhadap *return on equity*

3. Pengaruh *Governance* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel coefficients diatas, diketahui bahwa variabel *governance* memiliki nilai t-hitung sebesar $-1.235 < 2,096$, dengan nilai

signifikansi $0,231 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, dalam penelitian ini **(Ha ditolak)** artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel *governance* terhadap *return on equity*

b) Hasil Uji F (Simultan)

Uji simultan, atau yang dikenal juga sebagai uji F, merupakan salah satu metode dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini sangat penting untuk menguji keberartian model regresi secara keseluruhan. Jika hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki pengaruh yang signifikan, artinya variabel-variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat secara bersama-sama.¹⁰ F tabel sendiri dapat dihitung melalui $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$, dimana k merupakan banyaknya variabel terikat dan bebas. Jadi ($df1 = 4-1 = 3$) dan ($df2 = 24-4-1 = 19$), jadi F tabelnya adalah 3,127.

¹⁰ Darma, 51.

Tabel 4.5
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	3	.016	.605	.619 ^b
	Residual	.533	20	.027		
	Total	.582	23			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental

Sumber: *Output SPSS yang diolah*, 2025

Berdasarkan hasil analisis uji F yang ditampilkan pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 0,605 yang lebih kecil dari F-tabel 3,127 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,619 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak signifikan secara simultan. Artinya, secara bersama-sama variabel pendistribusian *Environmental* (X1), *Social* (X2) dan *Governance* (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang disimbolkan dengan R^2 (R-squared), merupakan suatu ukuran statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1 (atau 0% sampai 100%). Semakin mendekati angka 1, maka semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variasi data Y. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai

R^2 , maka semakin besar proporsi perubahan variabel Y yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X secara simultan.¹¹

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

c				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	-.054	.1632631

a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: *Output SPSS yang diolah*, 2025

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun tidak memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan pengaruh *environmental*, *social* dan *governance* terhadap *return on equity*. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,083, yang berarti bahwa 8,3% variabel *return on equity* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sedangkan untuk sisanya ($100\% - 8,3\% = 91,7\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian seperti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh *environmental*, *social* dan *governance* terhadap *return on equity* pada perusahaan Index LQ45 sektor pertambangan tahun 2022-2024, pembahasan masing-masing hipotesis yaitu sebagai berikut:

¹¹ Suhesti Ningsih Dewangga Dwi Kharislam, Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 22 (2022): 1–13.

1. Pengaruh *Environmental* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa variabel *environmental* memiliki nilai t-hitung sebesar 0,216, yang lebih kecil dari t-tabel 2,096, dengan nilai signifikansi $0,831 > 0,05$. Maka hipotesis H_a ditolak, yang artinya *environmental* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE). Oleh karena, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *environmental* berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *environmental* atau aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Penelitian tersebut menjelaskan pengungkapan isu lingkungan dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya kepatuhan seperti penggunaan teknologi pengendali polusi, pengelolaan limbah berbahaya, atau membayar denda atas sanksi pelanggaran lingkungan. Perusahaan juga harus meningkatkan biaya energi dengan beralih ke sumber energi terbarukan.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil yang menyatakan bahwa *environmental* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja keuangan (*Return on equity*) pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2020-2023. Hasil tersebut menunjukan perusahaan pertambangan yang memiliki nilai *environmental* tinggi, mengindikasikan belum dapat berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal

¹² Dita Eka, Nur Sakina, and Arif Darmawan, "Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 8, no. 2 (2024): 290–309, <https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034>.

ini karena adanya penekanan beban biaya yang tinggi dan sumber daya tambahan seperti penggunaan teknologi pengendali polusi, pengelolaan limbah berbahaya atau membayar denda atas sanksi pelanggaran lingkungan. Perusahaan juga harus meningkatkan biaya energi dengan beralih ke sumber energi terbarukan pada penerapan kinerja *environemntal*.¹³ Oleh karena itu, pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, karena pengeluaran biaya besar untuk program lingkungan tidak langsung menghasilkan laba atau efisiensi jangka pendek.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *environmental* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* sebab investor dalam hal kinerja keuangan akan lebih berfokus pada hal-hal yang bersifat keuangan seperti laba, likuiditas, dan sebagainya dan mempengaruhi penilaian perusahaan tersebut di mata pasar modal. Sedangkan, dalam pengungkapan *environmental* dalam laporan berkelanjutan berfokus pada kinerja perusahaan non keuangan yang bersifat dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, sehingga secara langsung pengungkapan enviroment dalam standar GRI tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.¹⁴

Hasil penelitian ini selaras dengan teori legitimasi, yang menjelaskan bahwa pengungkapan aspek lingkungan untuk mendapatkan

¹³ Johanna Elvany Rumsarwir, and Made Reina Candradewi, "Pengaruh Environmental, Social, Governance dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia" *Indonesian Research Journal on Education* 4, no.4 (2024): 3641-3647, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1456>

¹⁴ Hanafi And Prayitno Utomo, "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 20219-2023"

legitimasi sosial dari masyarakat dan pemerintah, bukan untuk profit langsung. Artinya, upaya menjaga lingkungan lebih bersifat “komitmen moral dan kepatuhan” bukan strategi untuk meningkatkan laba jangka pendek.¹⁵

Temuan ini juga didasarkan pada fakta bahwa banyak perusahaan (terutama di sektor pertambangan) melakukan pengungkapan lingkungan sekadar memenuhi regulasi POJK, bukan sebagai strategi nilai tambah. Hal tersebut menyebabkan perusahaan diwajibkan mengeluarkan biaya untuk memenuhi standar tersebut seperti investasi teknologi ramah lingkungan, penggunaan teknologi pengendali polusi, pengelolaan limbah berbahaya, ganti rugi sosial, restorasi lingkungan atau membayar denda atas sanksi pelanggaran lingkungan. Sehingga jika tidak dikelola dengan baik, perusahaan tidak hanya menghadapi sanksi hukum, tetapi juga kehilangan legitimasi publik dan tidak menarik perhatian investor.

Selain itu didalam islam juga sudah dijelaskan terkait pengungkapan lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, sebagaimana disebutkan dalam QS.Al-Baqarah: 30.¹⁶

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak

¹⁵ Wiwiek Dianawati, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)” *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 20, no.2 (2016): 226-241

¹⁶ “Surat Al-Baqarah 30: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed July 30, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/30>.

dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Ayat ini menjelaskan Allah SWT telah memberikan amanah kepada manusia untuk menjaga keseimbangan alam dan tidak melakukan kerusakan di bumi. Oleh karena itu, setiap bentuk eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan atau aktivitas bisnis yang merusak lingkungan merupakan hal yang bertentangan dengan etika Islam. Aspek “*Environmental*” dalam ESG, seperti pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan konservasi alam, selaras dengan perintah untuk menjaga kelestarian ciptaan Allah.

2. Pengaruh *Social* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel *social* memiliki nilai t-hitung sebesar -0,372, yang lebih kecil dari t-tabel 2,096, dengan nilai signifikansi $0,713 > 0,05$. Maka hasil hipotesis H_a ditolak, yang artinya bahwa *social* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *social* atau aspek sosial tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan temuan penelitian, kinerja sosial tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena pengaruhnya berlangsung melalui mekanisme bertahap. Pada tahap awal, kinerja sosial berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara perlahan. Peningkatan nilai ini

kemudian memicu respons positif dari pasar, yang selanjutnya berdampak pada kinerja keuangan.¹⁷

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil aspek sosial tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. penelitian tersebut menyatakan bahwa manfaat dari kegiatan sosial tidak dapat langsung meningkatkan laba bersih atau efisiensi penggunaan modal, sehingga dampaknya tidak terlihat pada rasio ROE dalam jangka pendek. Selain itu, pelaksanaan program sosial sering kali membutuhkan biaya tambahan, sedangkan pengaruh positifnya lebih bersifat jangka panjang seperti peningkatan reputasi dan kepercayaan publik.¹⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengungkapan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan sosial akan berdampak pada meningkatnya pengeluaran biaya perusahaan. Biaya-biaya ini dapat mencakup infrastruktur, pelatihan, dan pembelian teknologi terbaru. Serta dalam proses pengungkapan sosial ini membutuhkan jangka waktu yang

¹⁷ Durlista and Wahyudi, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022.”

¹⁸ Azka Zahrotun Nisa, Kartika Hendra Titisari, and Endang Masitoh “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis* 5, no.5 (2023): 2400-2411, 10.47467/alkharaj.v5i5.3410

panjang, sehingga kinerja sosial tidak akan berdampak dalam jangka pendek.¹⁹

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak lain yang terlibat, seperti karyawan, masyarakat sekitar, dan pemerintah. Pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks LQ45, tanggung jawab sosial sering diwujudkan melalui program CSR seperti pelatihan masyarakat, bantuan lingkungan, atau peningkatan keselamatan kerja. Program-program ini penting untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* dan agar perusahaan tetap mendapat izin sosial untuk beroperasi. Namun, aktivitas sosial seperti ini lebih banyak memberi manfaat jangka panjang, misalnya meningkatkan kepercayaan masyarakat atau mengurangi risiko konflik sosial. Dampaknya belum tentu langsung terlihat dalam laporan keuangan, khususnya pada *return on equity* (ROE), yang lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka pendek.²⁰ Oleh karena itu, meskipun perusahaan tambang aktif secara sosial, belum tentu aktivitas tersebut langsung meningkatkan ROE dalam periode waktu yang singkat.

Selain itu dalam kerangka teori legitimasi, pengungkapan sosial lebih bersifat simbolik dan strategis untuk menjaga hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat, bukan alat langsung untuk meningkatkan

¹⁹ Dita Eka, Nur Sakina, and Arif Darmawan, "Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara,"

²⁰ Edy Rahardja et al., "Implementasi Corporate Sosial Responsibility dan Implekasinya dalam Perspektif Teori Stakeholder (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil di Jawa Tengah) *Jurnal Aplikasi Manajemen* 9, no.2 (2011):535-544

profitabilitas atau ROE.²¹ Oleh karena itu, tidak mengherankan jika secara statistik, aspek sosial sering kali tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Temuan penelitian ini juga didasarkan oleh kegiatan di banyak perusahaan, terutama di sektor pertambangan, program sosial (CSR) seringkali dilakukan untuk memenuhi kewajiban regulasi, bukan sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan profit. Misalnya, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mewajibkan perusahaan berbasis sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial. Akibatnya, CSR sosial lebih bersifat administratif dan tidak didesain untuk meningkatkan efisiensi operasional atau laba, sehingga dampaknya pada ROE sangat kecil. Kemudian, Kegiatan sosial seperti pemberdayaan masyarakat, pelatihan tenaga kerja, atau perbaikan fasilitas umum memiliki dampak yang baru terasa dalam jangka panjang, seperti peningkatan reputasi, loyalitas, atau stabilitas operasional. Sementara itu, ROE adalah indikator keuangan jangka pendek yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Oleh karena itu, efek dari kegiatan sosial belum tentu tercermin dalam nilai ROE tahun berjalan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *social* (X2) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (Y), pengungkapan sosial tetap memiliki peran penting dalam pandangan islam. Sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 267.²²

²¹ Dwi Ratmono and Winarti Monika Sagala “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi” *Jurnal NOMINAL* 6, no.2 (2015):16-30

²² “Surat Al-Baqarah 267: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed July 30, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/267>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu”

Ayat ini menyiratkan bahwa penghasilan dan sumber daya dari bumi harus dimanfaatkan untuk kepentingan sosial. Ini sejalan dengan kegiatan sosial perusahaan, terutama di sektor tambang dan sumber daya alam. Oleh karena itu, pengungkapan sosial bukan hanya kewajiban regulasi atau etika bisnis, tetapi juga bagian dari perintah agama untuk mengalokasikan sebagian hasil bumi untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Pengaruh *Governance* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil uji t pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel *governance* memiliki nilai t-hitung sebesar -1.235, yang lebih kecil dari t-tabel 2,096, dengan nilai signifikansi $0,231 > 0,05$. Maka hasil hipotesis H_a ditolak, yang artinya bahwa *social* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return on equity*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengungkapan *governance* tidak menunjukkan pengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini disebabkan karena *governance* lebih menekankan pada kepatuhan terhadap regulasi, transparansi manajemen, dan struktur dewan yang baik, yang meskipun penting hal tersebut tidak secara langsung dapat meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, di sektor pertambangan, faktor *eksternal* seperti

harga komoditas dan biaya produksi lebih dominan memengaruhi ROE dibanding praktik tata kelola.²³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *governance* atau tata kelola tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, sebab seringkali terjadi asimetris informasi antara manajemen dengan pemangku kepentingan sehingga pengungkapan *governance* tidak menjamin dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁴ Oleh karena itu, meskipun perusahaan telah menerapkan tata kelola yang baik, hal ini belum tentu berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan khususnya *return on equity*.

Berdasarkan teori *stakeholder*, para pemangku kepentingan tidak menganggap pengungkapan tata kelola sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung fokus dalam memaksimalkan laba untuk menarik perhatian investor daripada melakukan pengungkapan atas informasi non keuangan sebagai bentuk *business ethical practice*.²⁵

Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam industri pertambangan, kinerja keuangan seperti *Return on Equity* (ROE) lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global, regulasi

²³ Syamsuri Rahim et al., "Sustainability Report and Financial Performance : Evidence from Mining Companies in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy* 14, no. 1 (2024): 673–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>.

²⁴ Hanafi And Prayitno Utomo, "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023"

²⁵ Ervina Rahardia Rizki, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no.2 (2021)

lingkungan, kebijakan ekspor, serta tingginya biaya operasional. Sementara itu, aspek tata kelola perusahaan seperti transparansi manajemen, independensi dewan, dan audit internal cenderung bersifat administratif dan tidak secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan atau laba bersih perusahaan.²⁶ Oleh karena itu, pengungkapan governance tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan ROE pada perusahaan pertambangan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *governance* (X3) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (Y), pengungkapan tata kelola tetap memiliki peran penting dalam pandangan islam. Sebagaimana yang disebutkan dalam QS. An-Nisa: 58.²⁷

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil”

Ayat ini menekankan pentingnya amanah dan keadilan, dua prinsip utama dalam tata kelola. Dalam konteks perusahaan, ini berarti pengelolaan yang transparan, bertanggung jawab, dan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan. ayat ini mengajarkan bahwa transparansi, keadilan, dan akuntabilitas bukan hanya prinsip manajemen modern, tetapi juga perintah ilahi. Oleh karena itu, pengungkapan tata

²⁶ Rahim et al.

²⁷ “Surat An-Nisa 58 : Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed July 30, 2025, <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>.

kelola perusahaan mencerminkan komitmen terhadap amanah dan keadilan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

4. Pengaruh *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 0,605 yang lebih kecil dari F-tabel 3,127 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,619 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara simultan. Artinya, secara bersama-sama variabel pendistribusian *Environmental* (X1), *Social* (X2) dan *Governance* (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*(Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap ROE, hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi atau pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari praktik ESG. Selain itu implementasi praktik ESG sering kali memerlukan investasi awal yang signifikan. Misalnya, investasi dalam teknologi hijau atau inisiatif sosial dapat mengurangi profitabilitas jangka pendek meskipun memberikan manfaat jangka panjang.²⁸

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pengungkapan *environmental*, *social*, *governance* (ESG) tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

²⁸ Nia Rifanda Putri² Jarul Mustajirin, “Pengaruh Enviromental, Social dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2024): 50–61, <https://doi.org/doi.org/10.38102/jamhi.v1i1.5>.

Temuan pada penelitian ini bermula dari alasan bahwasanya investor di sektor keuangan tidak mempertimbangkan praktik dan pengungkapan lingkungan sebagai salah satu faktor pendorong keputusan investasi mereka di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap pengembalian investasi pada suatu perusahaan. Pelaksanaan dan pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hanya dianggap sebagai kelanjutan dari komitmen perusahaan.²⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *environmental, social, governance* (ESG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Temuan penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan ESG lebih fokus pada praktik keberlanjutan jangka panjang yang mencakup dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Dampak dari pengungkapan ini mungkin tidak segera terlihat dalam kinerja finansial perusahaan dalam jangka pendek, seperti ROE. Proses implementasi dan pengukuran keberlanjutan sering kali membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menunjukkan hasil positif. Kedua, ROE sebagai indikator kinerja keuangan lebih menekankan pada profitabilitas jangka pendek, yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki pengungkapan ESG yang baik, faktor-faktor ini mungkin belum cukup kuat untuk meningkatkan ROE dalam waktu

²⁹ Gustin Ningwati, Ratna Septiyanti, and Neny Desriani "Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance)" *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR)* 1, no.1 (2022): 67-78, <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>

singkat. Terakhir, meskipun pengungkapan ESG penting bagi sebagian investor dan konsumen yang peduli dengan keberlanjutan, banyak investor yang lebih memprioritaskan faktor-faktor yang lebih terukur dan langsung mempengaruhi kinerja keuangan, seperti laba bersih, pertumbuhan pendapatan, atau manajemen risiko tradisional. Hal ini menyebabkan pengaruh langsung terhadap ROE menjadi terbatas.³⁰

Berdasarkan Keempat teori, yaitu teori legitimasi, teori *stakeholder*, teori sinyal, dan teori *maqashid syariah*, saling melengkapi dalam menjelaskan mengapa pengungkapan ESG (*environmental, social, and governance*) tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Karena menurut teori legitimasi perusahaan melakukan pengungkapan informasi seperti ESG untuk mendapatkan dukungan dan legitimasi dari masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pengungkapan ESG pada sektor pertambangan sering kali dilakukan sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, bukan sebagai strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Sehingga tidak secara langsung berdampak pada peningkatan laba atau pengembalian modal.

Selain itu, menurut teori *stakeholder*, perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, investor, pemerintah, dan lingkungan. Pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan lebih banyak bersifat simbolik untuk memenuhi ekspektasi stakeholder, tanpa memberikan hasil finansial yang nyata seperti peningkatan ROE.

³⁰ Bella Sagita et al., “Pengaruh ESG dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan” *Jurnal SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan* 9, no.2 (2025): 89-103, <https://doi.org/10.46858/vimsjpt.3201>

Sedangkan menurut teori sinyal menyatakan bahwa pengungkapan ESG dapat menjadi sinyal positif kepada investor mengenai kualitas dan keberlanjutan perusahaan. Namun, di sektor pertambangan, sinyal ESG tidak selalu diterjemahkan sebagai keunggulan kompetitif oleh pasar. Investor cenderung lebih memperhatikan kinerja operasional dan stabilitas harga komoditas daripada skor ESG, karena sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar global. Oleh karena itu, sinyal ESG tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi yang berdampak pada peningkatan ROE.

Sementara itu, teori maqashid syariah menekankan bahwa pengungkapan ESG sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti menjaga kehidupan, harta, dan keadilan sosial. Meskipun ESG penting secara etika dan moral, dampaknya lebih kepada keberkahan dan kemaslahatan, bukan sekadar keuntungan finansial.

Dengan demikian, keempat teori tersebut menjelaskan bahwa meskipun ESG penting untuk membangun reputasi, kepercayaan, dan keberkahan dalam jangka panjang, hal itu belum tentu berdampak langsung pada peningkatan ROE. Hal ini dapat terjadi jika investor dan pasar belum menilai secara optimal manfaat dari pengungkapan informasi non-keuangan tersebut dalam keputusan investasi mereka.

Temuan pada penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa di pasar negara berkembang seperti Indonesia, investor cenderung lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek yang bisa langsung terlihat seperti laporan keuangan bukan pada indikator keberlanjutan seperti seberapa

ramah lingkungan perusahaan, seberapa besar kontribusi sosialnya dan sejauh mana tata kelolanya. Artinya Investor belum menjadikan informasi keberlanjutan (ESG) sebagai faktor utama, mereka lebih memilih perusahaan yang terlihat “menguntungkan secara langsung” di laporan keuangan.³¹ Akibatnya, meskipun perusahaan sudah mengungkapkan laporan keberlanjutan, hal itu belum cukup menarik minat investor, sehingga tidak berdampak besar pada harga saham atau *return on equity*.

³¹ Yofi Syarkani, Muhammad Arsyad Subu, and Imam Waluyo, “Impact of ESG Performance on Firm Value: A Comparison of Emerging and Developed Markets,” *Commercium : Journal of Business and Management* 2, no. 4 (2024): 204–19, <https://doi.org/10.61978/commercium.v2i4.367>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 30 mengenai Pengaruh *Environmental*, *Social* dan *Governance* (ESG) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Index LQ45 Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa *environmental* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tambang masih bersifat formalitas, lebih bertujuan untuk memenuhi kewajiban regulasi seperti POJK, bukan sebagai strategi yang berorientasi pada peningkatan kinerja keuangan jangka pendek, sehingga tidak tercermin dalam nilai ROE perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t, *social* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Karena kegiatan sosial seperti program CSR atau pemberdayaan masyarakat cenderung memberikan manfaat jangka panjang seperti peningkatan reputasi perusahaan dan penerimaan sosial, namun dampaknya tidak langsung terlihat dalam peningkatan laba perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t, *governance* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Sebab aspek *governance* dalam ESG seperti struktur dewan, audit internal, dan transparansi lebih

bersifat administratif dan tidak secara langsung meningkatkan efisiensi atau laba perusahaan. Di sektor pertambangan, kinerja keuangan lebih banyak ditentukan oleh faktor eksternal seperti harga komoditas global dan biaya operasional yang tinggi.

4. Berdasarkan hasil uji f , secara simultan, ketiga variabel ESG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,619 > 0,05$, yang berarti model regresi tidak mampu menjelaskan pengaruh ESG terhadap ROE secara keseluruhan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 8,3% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam ROE dipengaruhi oleh faktor lain di luar ESG. Kondisi ini mencerminkan realita di lapangan bahwa perusahaan tambang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga pasar komoditas, regulasi ekspor, dan strategi operasional. Meskipun ESG penting dalam jangka panjang, dalam konteks industri pertambangan di Indonesia, ESG masih dipandang sebagai kewajiban pelaporan, bukan sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Diharapkan agar dapat memperkuat aturan terkait pengungkapan *Environmental, Social dan Governance* (ESG), khususnya pada sektor pertambangan, agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga

mendorong implementasi nyata yang berdampak terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi investor

Sebaiknya para investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan konsistensi pengungkapan dan pelaksanaan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) sebagai indikator keberlanjutan dan manajemen risiko jangka panjang.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, diharapkan tidak hanya menjadikan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga membuat ESG sebagai strategi bisnis. Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) yang dilakukan secara signifikan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada nilai jangka panjang perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan kajian selanjutnya. Pertama, penelitian hanya menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai satu-satunya indikator kinerja keuangan, sehingga belum dapat menggambarkan secara menyeluruh kondisi finansial perusahaan dari berbagai sudut, seperti efisiensi operasional, likuiditas, dan nilai pasar. Kedua, periode observasi yang terbatas pada tahun 2022 hingga 2024

dengan jumlah sampel hanya 8 perusahaan pertambangan dalam indeks LQ-45, berpotensi membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh industri pertambangan di Indonesia. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan memperluas cakupan sektor industri agar dapat memberikan hasil yang lebih luas. Selain itu, menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, atau market value dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan rasio lainnya dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Equity* (ROE).

DAFTAR PUSKATA

Buku

Astuti, Alfira Mulya. 2016 .*Buku Statistika Penelitian*. Mataram: Insan Madani Publishing Mataram. [https://repository.uinmataram.ac.id/3231/1/Buku Statistika Penelitian.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/3231/1/Buku%20Statistika%20Penelitian.pdf).

Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. KBM Indone. Medan.

Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. 2021. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Purwokerto: CV Pena Persada.

Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, Albert Kurniawan. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Adyaksana, Rahandhika Ivan, and Baniady Gennody Pronosokodewo. “Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan?” *Jurnal InFestasi* 16, no. 2 (2020) <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>.

Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. “Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian” *Education Journal* 2, no. 2 (2022)

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023) <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Arifiani, Rahmawaty. “Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Bisnis* 7, no. 1 (2019):

Azmy, Ahmad. “Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 22, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>.

Chirsty, Ega, and Sofie. “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>.

- Devi, Heidy Paramitha. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>.
- Devianti, Intan Putri. "Pengaruh Environment, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022." *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v13n1.p159-173>.
- Dewangga Dwi Kharislam, Yuwita Ariessa Pravasanti, Suhesti Ningsih. "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22, no. 22 (2022).
- Durlista, Machillah Afany, and Ickhsanto Wahyudi. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>.
- Eka, Dita, Nur Sakina, and Arif Darmawan. "Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034>.
- Febry Antonius, Ida Ida. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan." *JURNAL EKOBIS: Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 13, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/je.v13i2>.
- Fitriano, Yun, and Meiffa Herfianti. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2021). <https://doi.org/doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>.
- Fitrianti Mutia Syaputri, RozaLinda. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Pengungkapan Social dan Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EmbistekEkonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi* 3, no. 3 (2024). <https://doi.org/doi.org/10.62833/embistek.v3i3.99>.
- Gozali, Muhammad, Muhammad Aldi Saputra, Nindi Dwi Tetria Dewi, and Eka Wahyu Hestya Budianto. "Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review." *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>.

- Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Salwa Awalia, Darnah Andi Nohe. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya* 2 (2022)
- Jarul Mustajirin, Nia Rifanda Putri. “Pengaruh Environmental, Social dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2024). <https://doi.org/doi.org/10.38102/jamhi.v1i1.5>.
- Johanna Elvany Rumsarwir, Made Reina Candradewi. “Pengaruh Environmental, Social, Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024) <https://doi.org/doi.org/10.31004/irje.v4i4.1456>.
- Judijanto, Loso and Mega Ilhamiwati, “Analisis Pengaruh Ketahanan Emosional, Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Komunitas Investor Muda Di Indonesia,” *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1, no. 05 (2023). <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i05.853>.
- Maniil, Christian, Robby J. Kumaat, and Mauna Th. B. Maramis. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Indeks Saha, LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017:Q1-2021Q4.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23, no. 1 (2023) <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/45165>.
- Mauliddin, Jefry Ari, and Anang Subardjo. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social dan Government (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan yang Mengungkapkan ESG pada Tahun 2022.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 5 (2023).
- Muhammad In’amullah, Nur Melinda Lestari. “Perilaku Konsumsi dan Keberlanjutan Kehidupan dalam Perspektif Ekonomi Islam Berdasarkan Maqashid Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023) <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8437>.
- Muqtadir, P M, and H Hersugondo. “Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (IHSG) Periode Tahun 2018 – 2022).” *Diponegoro Journal Of Management* 13, no. 3 (2024) <https://repofeb.undip.ac.id/14297/>.
- Muthia Nisaulmunfiqah, Darsono1. “Relevansi Nilai Aset Tak Berwujud Lainnya dan Goodwill dengan Informasi Environmental, Social, and Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderasi.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 14, no. 1 (2025)

- Okalesa, Elvie Raha, and Mimelientesa Irman. "Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan dan Struktur Modal Perusahaan Pada Sub-Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Bisnis Terapan* 4, no. 1 (2024) <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>.
- Pangentas, V. D., and A. B. Prasetyo. "Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)." *Diponegoro Journal of Accountinh* 12, no. 4 (2023)
- Purwanti, and Agung Sugiarto. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018)." *Jurnal Daya Saing* 6, no. 1 (2020) <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v6i1.457>.
- Putri, Purwanto, M. Pudail. "Implementation of ESG Principles in Investment of Bank Syariah Indonesia : An Analysis of Maqashid Shariah." *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking* 5, no. 1 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.54045/Mutanaqishah.v5i1.2592>.
- Rahim, Syamsuri, Hasriani Sa, Aditya Halim, and Perdana Kusuma. "Sustainability Report and Financial Performance : Evidence from Mining Companies in Indonesia." *International Journal of Energy Economics and Policy* 14, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>.
- Reiza Aulia Larasati, Wisnu Mawardi. "Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) Terhadap Risiko Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode)." *Diponegoro Journal Of Management* 13, no. 4 (2024)
- Ristia Ilyas, Suci. "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1153>.
- Rusli Gustanto, Asep Risman. "Penggunaan Risiko Environmental, Social, Governance dalam Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian dalam Bisnis Berkelanjutan (Literatur Review)." *Jurnal Jumka* 4, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.36352/raj.v4i2.973>.
- Safiudin, Muhammad Ifan, Harfiahani Indah, and Rakhma Ningtyas. "Pengaruh Penerapan Environmental, Social, dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PROPER Periode 2018 - 2022) Prodi Akuntansi , Fakultas Hukum dan Bisnis , Institut Teknol." *Jurnal Transparan* 16, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.53567/jtsyb.v16i2.82>.

- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA Milya." *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020).
- Sumunar, Kurnia, and Chaerul Djakman. "Ceo Overconfidence, ESG Disclosure, and Firm Risk." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 17, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.01>.
- Syarkani, Yofi, Muhammad Arsyad Subu, and Imam Waluyo. "Impact of ESG Performance on Firm Value: A Comparison of Emerging and Developed Markets." *Commercium : Journal of Business and Management* 2, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.61978/commercium.v2i4.367>.
- Triyani, Agus, Suhita Whini Setyahuni, and Fiki Durrotul Makwuna. "Pengaruh Kinerja Non Keuangan (Environmental, Social, Governance) Terhadap Resiko Investasi Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>.
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Wahdan Arum Inawati, and Rahmawati Rahmawati. "Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.
- Wahyu Bima Prasetya Hanafi, and Langgeng Prayitno Utomo. "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/doi.org/10.36985/q9gyh751>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

Skripsi

- Esthelica, Celine. "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79900>.

Website

Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pub. L. No. 4, 3 1 (2009). <https://doi.org/10.24815/sklj.v2i3.11648>.

Jalal. "Urgensi Integrasi Standar Internasional Di Sektor Pertambangan Indonesia," 2025. <https://socialinvestment.id/artikel/urgensi-integrasi-standar-internasional-di-sektor-pertambangan-indonesia/>.

"PT Alamtri Resources Indonesia Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.alamtri.com/>.

"PT Aneka Tambang Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.antam.com/id/index>.

"PT Bukit Asam Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.ptba.co.id>.

"PT Harum Energy Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.harumenergy.com/id>.

"PT Indo Tambangraya Megah Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.itmg.co.id/id>.

"PT Medco Energi Internasional Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://www.medcoenergi.com/en/our-businesses/oil-gas/oman/>.

"PT Merdeka Copper Gold Tbk." Accessed June 20, 2025. <https://merdekacoppergold.com>.

"PT Vale Indonesia Tbk," n.d. <https://vale.com>.

"Surat Al-Baqarah 30: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 30, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/30>.

"Surat Al-Baqarah 267: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 30, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/267>.

"Surat An-Nisa 58 : Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 30, 2025. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Berita Acara Seminar Proposal (Sempro)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Ketak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini ..Kamis..... Tanggal ..06..... Bulan ..Maret..... Tahun ..2025... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rahmadani Ahuadina / 21631054
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Financial Literacy to Deposit Ratio (FDR) dan Performed NPL dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Equity (ROE) Pada BCA Syariah Periode 2019 - 2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Agnes Monica

Calon Pembimbing I : Mega Ikhawati, M.A
Calon Pembimbing II : Raras Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karya terdahulu tidak berdasarkan Research gap
2. Rumusan Masalah teori tidak ada, perlu jelas
3. Teori tidak sesuai
4. Uraikan konsep variabel, Uraian data tidak ada pd RA
5. Perbanyak Referensi
6. Research gap harus lengkap, perhubungan variabel, Cari artikel yang semip mungkin dengan yang ingin diteliti
7. Rasio profitabilitas tetap digunakan, ganti variabel X & ganti judul

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ...20..... bulan ..Maret..... tahun ..2025..., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Kamis, 06-Maret, 2025

Moderator

Agnes Monica

Calon Pembimbing I

Mega Ikhawati, M.A, AWPK
NIP.

Calon Pembimbing II

Raras Wijaya, M.E
NIP.

Lampiran 2: Surat Keputusan (SK) Pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 161/In.34/FS/PP.00.9/5/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Mega Ilhamiwati, M.A. NIP.19861024 201903 2 007
2. Ranaswijaya, S.E.I., M.E. NIPK.199008012023211030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rahmadani Ahyadina

NIM : 21631054

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam

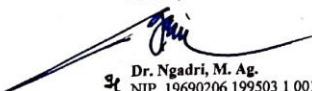
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Environmental, social, dan Governance (ESG) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Sub Sektor Pertambangan Tahun 2022-2024

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : Mei 2025

Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RAHMADANI AHYADINA
NIM	: 21631054
PROGRAM STUDI	: PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	: SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	: MEGA ULHAMAWATI, M.PA
PEMBIMBING II	: RANAS WIJAYA, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Environmental, social, dan Governance (ESG) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Indeks LQ-45 sub sektor Pertambangan tahun 2022-2024
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	16/5/2025	- Vocab/keuntungan - Data 2024 - Tim dan Vocab - Penanggung - Turnover, Profit - Simpul - K3, EHS, Safety (Integrasi) - H2pk - LR - Sustainability	RF
2.	24/5/2025	Keperluan & sumber 12 LR yg tepat / benar / sah / benar	RF
3.	28/5/2025	Asii - ? sbg 3. Revisi. bsmpt yg benar	RF
4.	2/06/2025	Ke Bab 1 - III	RF
5.	21/07/2025	Gambar - Fokus kesamaannya - Konstruksi penerapan	RF
6.	28/7/25	Ke bab IV - V	RF
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

NIP.

NIP.

Lampiran 4:

Indikator Penghitungan Item Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG)

Aspek Lingkungan		
No	Kategori	Indeks
1	GRI 301 : Material	301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2		301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan
3		301-3: Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
4	GRI 302 : Energi	302-1: Konsumsi Energi dalam Organisasi
5		302-2: Konsumsi Energi di Luar Organisasi
6		302-3: Intensitas Energi
7		302-4: Pengurangan Konsumsi Energi
8		302-5: Pengurangan pada Energi yang dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa
9	GRI 303 : Air	303-1: Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama
10		303-2: Manajemen Dampak yang berkaitan dengan Pembuangan Air
11		303-3: Pengambilan Air
12		303-4: Pembuangan Air
13		303-5: Konsumsi Air
14	GRI 304 : Keanekaragaman Hayati	304-1: Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
15		304-2: Dampak Signifikan dari Aktivitas, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati
16		304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi
17		304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang terkena Efek Operasi
18	GRI 305 : Emisi	305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung
19		305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung
20		305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya

21		305-4: Intensitas Emisi GRK
22		305-5: Pengurangan Emisi GRK
23		305-6: Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)
24		305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Belerang Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
25	GRI 306 : Limbah	306-1: Timbunan Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah
26		306-2: Manajemen Dampak Signifikan terkait Limbah
27		306-3: Timbunan Limbah
28		306-4: Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
29		306-5: Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir
30	GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
31		308-2: Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek Sosial		
1	GRI 401 : Kepegawaian	401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawa
2		401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
3		401-3: Cuti melahirkan
4	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
5	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
6		403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
7		403-3: Layanan kesehatan kerja
8		403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
9		403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
10		403-6: Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
11		403-7: Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara

		langsung terkait hubungan bisnis
12		403-8: Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
13		403-9: Kecelakaan kerja
14		403-10: Penyakit Akibat Kerja
15		404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
16	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
17		404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
18	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
19		405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
20	GRI 406: Nondiskriminasi	406-1: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
21	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1: Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
22	GRI 408 : Pekerja Anak	408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
23	GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
24	GRI 410 : Praktik Keamanan	410-1: Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
25	GRI 411 : Hak Masyarakat Adat	411-1: Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
26	GRI 413: Masyarakat Setempat	413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
27		413-2: Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
28	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
29		414-2: Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

30	GRI 415 : Kebijakan Publik	415-1: Kontribusi politik
31	GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
32		416-2: Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
33	GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan	417-1: Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
34		417-2: Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
35		417-3: Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
36	GRI 418 : Privasi Pelanggan	418-1: Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek Tata Kelola		
General Disclosures		
1	GRI 2 : Organisasi dan praktik pelaporan	2-1 Rincian organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjaminan eksternal
General Disclosures		
6	GRI 2 : Aktivitas dan Pekerja	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Tenaga kerja
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
General Disclosures		
9	GRI 2 : Tata Kelola	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
13		2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah penting
17		2-17 Pengetahuan kolektif badan tata

		kelola tertinggi
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi
20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
General Disclosures		
22	GRI 2 : Strategi, kebijakan, dan praktik	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan
24		2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Asosiasi keanggotaan
General Disclosures		
29	GRI 2 : Keterlibatan pemangku kepentingan	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
30		2-30 Perjanjian perundingan kolektif

Lampiran 5: Sampel Perusahaan

	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk

Lampiran 6: Nilai Environmental

No	GRI STANDARD 2021		A200			A201			H200			H201			I200			I201			M200			M201			P200		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	GRI 301 : Material	301-1: Material yang digunakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		301-2: Material input dari dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		301-3: Produk pemrosesan ulang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	GRI 302 : Energi	302-1: Konsumsi Energi dalam CI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5		302-2: Konsumsi Energi di Luar CI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6		302-3: Intensitas Energi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7		302-4: Pengurangan Konsumsi E	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
8		302-5: Pengurangan pada Energi	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
9	GRI 303 : Air	303-1: Interaksi dengan Air seba	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10		303-2: Manajemen Dampak yang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11		303-3: Pengambilan Air	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12		303-4: Pembuangan Air	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13		303-5: Konsumsi Air	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	GRI 304 : Kelestarian Hayati	304-1: Lokasi operasi yang dilini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15		304-2: Dampak Signifikan dari Al	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16		304-3: Habitat yang dilindungi at	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17		304-4: Spesies Berbahaya (IUC	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
18		305-1: Emisi GRN (Calupan 1) Lu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	GRI 305 : Emisi	305-2: Emisi GRN (Calupan 2) Td	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20		305-3: Emisi GRN (Calupan 3) Td	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21		305-4: Intensitas Emisi GRN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22		305-5: Pengurangan Emisi GRN	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23		305-6: Emisi Zak Pensac Ozon (C	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
24	GRI 306 : Limbah	306-1: Nomenklatur (Waq) di	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25		306-2: Timbulan Limbah dan Dae	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26		306-3: Manajemen Dampak Sign	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27		306-4: Timbulan Limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28		306-5: Limbah yang dihilangkan da	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok	308-3: Limbah yang dihilangkan k	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30		308-1: Seleksi pemasok baru der	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
31		308-2: Dampak lingkungan negat	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
			19	24	23	28	28	28	16	17	16	30	31	29	28	31	31	31	27	23	22	28	28	28	28	28	28	28	
			0,612062226	0,774193548	0,741935484	0,910225806	0,910225806	0,516129032	0,548387097	0,516129032	0,967742915	1	0,958483071	0,910225806	1	1	0,789677419	1	0,789677429	0,741935484	0,709677419	0,910225806	0,910225806	0,910225806	0,910225806	0,910225806	0,910225806		

Lampiran 7: Nilai Social

NO	GRI STANDARD 2021	A200			A201			H200			H201			I200			I201			M200			M201			P200		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024			
1	GRI 401 : Kepegawaian	401-1: Persetujuan kampanye baru d	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
2		401-2: Turnover yang diberikan k	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
3		401-3: Cuti melahirkan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
4		401-5: Sistem manajemen kesehat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
5		401-2: Pengidentifikasi bahaya,	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
6	GRI 403 : Kesehatan dan Kesel	403-3: Layanan kesehatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
7		403-4: Partisipasi, konsultasi, dan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8		403-5: Pelatihan pekerja mengesa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
9		403-6: Peningkatan kualitas keseh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
10		403-7: Pencegahan dan mitigasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
11	GRI 405 : Kesejahteraan dan P	405-8: Pekerja yang terakap dalam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
12		405-9: Kesejahteraan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
13		405-10: Penyakit akibat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14		404-1: rata-rata jam pelatihan per	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
15		404-2: Program untuk meningkatkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
16	GRI 405 : Kelestarian dan P	404-3: Persentase kampanye yang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
17		405-1: Kelestarian lingkungan (sistem tata	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1			
18		405-2: Rasio gaji pokok dan remun	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
19		405-3: Nondiskriminasi	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
20		405-4: Kebijakan bersenjata (407-1: Operasi dan pemasok di ma	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
21	GRI 408 : Pekerja Anak	408-1: Operasi dan pemasok yang	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1			
22	GRI 409 : Kerja Paksa atau Waib	409-2: Operasi dan pemasok yang	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
23	GRI 410 : Praktik Keamanan yang dilu	410-1: Rutinnya keamanan yang dilu	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
24	GRI 411 : Hak Masyarakat Adat	411-2: Insiden pelanggaran yang m	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
25	GRI 413 : Masyarakat Setempat	413-1: Operasi dengan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
26		413-2: Operasi yang secara aktual c	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
27	GRI 414 : Pemilaian Sosial Pemas	414-1: Seleksi pemasok baru deng	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
28		414-2: Dampak sosial negatif dalam	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
29	GRI 415 : Kebijakan Publik	415-1: Kontribusi positif	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1			
30	GRI 416 : Kesehatan dan Kesel	416-1: Pemilaian dampak kesehatan	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1			
31		416-2: Insiden ketidakpatuhan per	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1			
32		417-3: Persyaratan untuk pembela	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1			
33	GRI 417 : Pemantauan dan Pelaba	417-2: Insiden ketidakpatuhan ter	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1			
34		417-3: Insiden ketidakpatuhan ter	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1			
35	GRI 418 : Privasi Pelanggan	418-1: Pengalangan yang berdasarkan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1			
			25	26	21	33	35	35	14	18	26	34	35	29	26	35	35	20	27	28	30	29	35	35	35			
			0.74365714	0.742657143	0.6	0.543657143	1	1	0.4	0.51	0.742657143	0.57143571	1	0.803571429	0.742657143	1	0.57143571	0.77	0.8	0.85742857	0.833657143	0.803571429	1	1	1			

Lampiran 8: Nilai Governance

NO	GRI STANDARD 2021	ADRO			ANTM			HRUM			INCO			ITMG			MDKA			MEDC			PTBA			
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1. Aspek Organisasi dan praktik pelaporan																										
1	GRI 2 : General Disclosures	2-1 Rincian organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3		2-3 Periode, frekuensi, dan ttt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4		2-4 Penyajian kembali inform	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5		2-5 penjaminan eksternal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2. Aspek Aktivitas dan Pekerja																										
6	GRI 2 : General Disclosures	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7		2-7 Tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerj	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3. Tata Kelola																										
9	GRI 2 : General Disclosures	2-9 Struktur dan komposisi tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11		2-11 Ketua badan tata kelola ta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12		2-12 Peran badan tata kelola ta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13		2-13 Delegasi tanggung jawab	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14		2-14 Peran badan tata kelola ta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15		2-15 Konflik kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16		2-16 Komunikasi masalah pent	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17		2-17 Pengetahuan kolektif bad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19		2-19 Kebijakan remunerasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20		2-20 Proses untuk menetapkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21		2-21 Rasio kompensasi total ta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4. Strategi, Kebijakan dan Praktik																										
22	GRI 2 : General Disclosures	2-22 Pernyataan tentang strate	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23		2-23 Komitmen kebijakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24		2-24 Menanamkan komitmen k	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25		2-25 Proses untuk memperbaiki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26		2-26 Mekanisme untuk memca	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27		2-27 Kepatuhan terhadap huku	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28		2-28 Asosiasi keanggotaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29		GRI 2 : General Disclosures	2-29 Pendekatan untuk keterli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	2-30 Perjanjian pendungan ke		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
			29	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
			0,966666667	0,966666667	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Lampiran 9: Nilai Return on Equity (ROE)

KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	%	ROE
ADRO	2022	2.831.123	6.527.338	100	0,43373317
ANTM	2022	3.820.964	23.712.060	100	0,161140112
HRUM	2022	379.772.107	992.272.505	100	0,382729648
INCO	2022	200.401	2.354.780	100	0,085103916
ITMG	2022	1.199.345	1.950.280	100	0,614960416
MDKA	2022	64.844.810	2.024.833.268	100	0,032024765
MEDC	2022	551.410.338	1.747.519.325	100	0,315538907
PTBA	2022	12.779.427	28.916.046	100	0,441949325

KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	%	ROE
ADRO	2023	1.854.878	7.408.750	100	0,250363152
ANTM	2023	3.077.648	31.165.670	100	0,098751222
HRUM	2023	195.672.112	1.174.720.450	100	0,166569086
INCO	2023	274.579	2.564.670	100	0,107062117
ITMG	2023	499.620	1.788.540	100	0,279345164
MDKA	2023	53.705.816	1.007.119.181	100	0,053326177
MEDC	2023	5.665.022	2.764.055.322	100	0,002049533
PTBA	2023	6.292.521	21.563.196	100	0,291817642

KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	%	ROE
ADRO	2024	434.769.398	1.502.263.554	100	0,289409536
ANTM	2024	3.852.218	32.199.505	100	0,119635939
HRUM	2024	77.659.731	1.782.654.552	100	0,043564094
INCO	2024	59.629	2.734.777	100	0,021803972
ITMG	2024	375.601	1.933.810	100	0,194228492
MDKA	2024	11.819.290	1.048.230.807	100	0,011275465
MEDC	2024	380.206.515	2.351.031.569	100	0,161719017
PTBA	2024	5.139.423	22.643.812	100	0,226968101

Lampiran 10: Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	Environmental	Social	Governance	Return On Equity
Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	2022	0.612903226	0.714285714	0.966666667	0.43373317
Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	2023	0.774193548	0.742857143	0.966666667	0.250363152
Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	2024	0.741935484	0.6	1	0.289409536
Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2022	0.903225806	0.942857143	1	0.161140112
Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2023	0.903225806	1	1	0.098751222
Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2024	0.903225806	1	1	0.119635939
Harum Energy Tbk (HRUM)	2022	0.516129032	0.4	1	0.382729648
Harum Energy Tbk (HRUM)	2023	0.548387094	0.51	1	0.166569086
Harum Energy Tbk (HRUM)	2024	0.516129032	0.742867143	1	0.043564094
Vale Indonesia Tbk (INCO)	2022	0.967741935	0.971428571	1	0.085103916
Vale Indonesia Tbk (INCO)	2023	1	1	1	0.107062117
Vale Indonesia Tbk (INCO)	2024	0.935483871	0.828571429	1	0.021803972
Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	2022	0.903225806	0.742857143	1	0.614960416
Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	2023	1	1	1	0.279345164
Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	2024	1	1	1	0.194228492
Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	2022	0.709677419	0.571428571	1	0.032044765
Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	2023	1	0.77	1	0.053326177
Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)	2024	0.870967742	0.8	1	0.011275465
Medco Energi Internasional Tbk (MED)	2022	0.741935484	0.857142857	1	0.315538907
Medco Energi Internasional Tbk (MED)	2023	0.709677419	0.828571429	1	0.002049533
Medco Energi Internasional Tbk (MED)	2024	0.709677419	0.828571429	1	0.161719017
Bukit Asam Tbk (PTBA)	2022	0.903225806	1	1	0.441949325
Bukit Asam Tbk (PTBA)	2023	0.903225806	1	1	0.291817642
Bukit Asam Tbk (PTBA)	2024	0.903225806	1	1	0.226968101

Lampiran 10: Tabel T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

Lampiran 11: Tabel F_{tabel}

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477

Lampiran 12: Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15224367
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.116
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

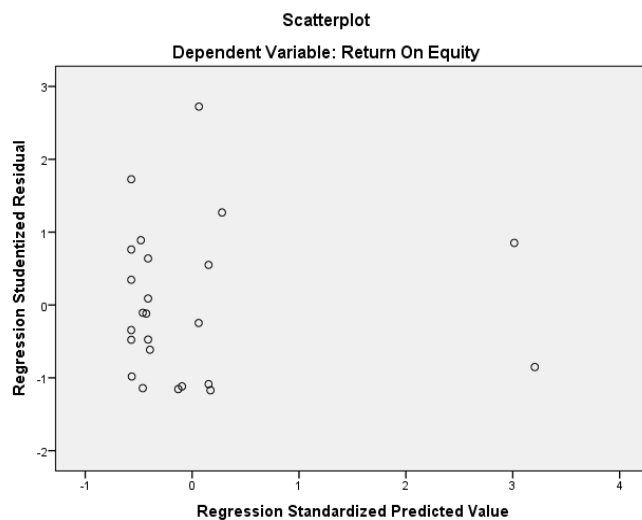
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13: Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Environmental	.393	2.542
	Social	.407	2.459
	Governance	.938	1.066

a. Dependent Variable: Return On Equity

Lampiran 14: Uji Heterokedastisitas



Lampiran 15: Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.832	3.685		1.311	.205
Environmental	.074	.345	.074	.216	.831
Social	-.113	.303	-.125	-.372	.713
Governance	-4.613	3.735	-.273	-1.235	.231

a. Dependent Variable: Return On Equity

Lampiran 16: Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.832	3.685		1.311	.205
Environmental	.074	.345	.074	.216	.831
Social	-.113	.303	-.125	-.372	.713
Governance	-4.613	3.735	-.273	-1.235	.231

a. Dependent Variable: Return On Equity

Lampiran 17: Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.048	3	.016	.605	.619 ^b
Residual	.533	20	.027		
Total	.582	23			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental

Lampiran 18: Hasil Uji Koef Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	-.054	.1632631

a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental

b. Dependent Variable: Return On Equity